

**PERAN PABRIK UDANG DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KARYAWAN IBU RUMAH TANGGA
DI PT TRI MITRA MAKMUR**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**PERAN PABRIK UDANG DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KARYAWAN IBU RUMAH TANGGA
DI PT TRI MITRA MAKMUR**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Fitriana Kusuma Wardani

NIM : 204105020077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**PERAN PABRIK UDANG DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KARYAWAN IBU RUMAH
TANGGA DI PT TRI MITRA MAKMUR**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Fitriana Kusuma Wardani
NIM : 204105020077

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197308301999031002

**PERAN PABRIK UDANG DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KARYAWAN IBU RUMAH
TANGGA DI PT TRI MITRA MAKMUR**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 29 April 2024

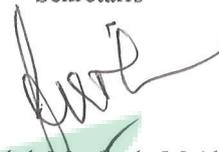
Tim Penguji

Ketua



Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.
NIP. 198509152019032005

Sekretaris



Luluk Mustiroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

Anggota :

1. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT.

()

2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Chaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا
زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَمْرِئُ أُنَى لَكَ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ
اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya:“Maka Dia (Allah) menerimanya dengan penerimaan yang baik, membesarkannya dengan pertumbuhan yang baik, dan menyerahkan pemeliharanya kepada Zakaria. Setiap kali Zakaria masuk menemuinya di mihrab (kamar khusus ibadah), dia dapati makanan di sisinya. Dia berkata, “Wahai Maryam! Dari mana ini engkau peroleh?” Dia (Maryam) menjawab, “Itu dari Allah.” Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa perhitungan.” (QS. Ali Imran [3]:37).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

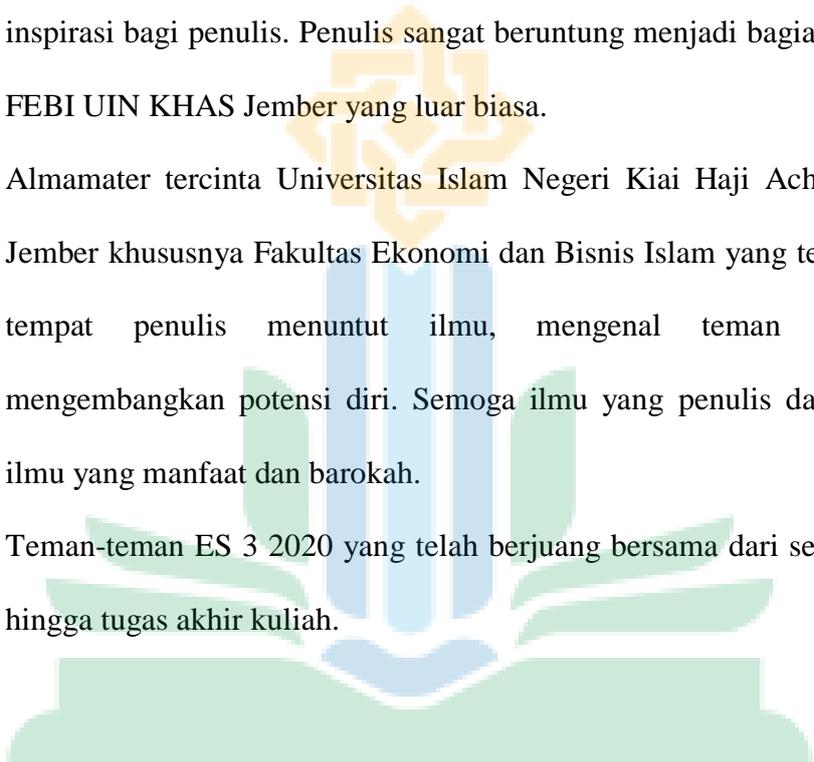
¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Special For Woman* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 54.

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, semangat, membekali penulis dengan ilmu. Atas karunia-Nya penulis dipermudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi yang agung yakni Nabi Muhammad saw. Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang penulis cinta sayangi.

1. Bapak tercinta penulis, Bapak Halili. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Ibu tercinta penulis, Ibu Kusmiati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan studi penulis. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun motivasi, semangat, serta doa yang selalu beliau panjatkan untuk masa depan dan kesuksesan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Seluruh keluarga besar dari Ibu dan Bapak yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan kuliah dengan baik dan tepat waktu.
4. Seluruh guru dan dosen yang sudah memberikan bimbingan, didikan, serta arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini.

5. Sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan masukan dan motivasi kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
6. Keluarga besar KSEI FEBI UIN KHAS Jember yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman berharga, serta memberikan motivasi dan inspirasi bagi penulis. Penulis sangat beruntung menjadi bagian dari KSEI FEBI UIN KHAS Jember yang luar biasa.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menjadi tempat penulis menuntut ilmu, mengenal teman baru, dan mengembangkan potensi diri. Semoga ilmu yang penulis dapat menjadi ilmu yang manfaat dan barokah.
8. Teman-teman ES 3 2020 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan ma'unahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi yang agung yakni Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan ini.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak berjalan mulus, akan tetapi penulis juga menghadapi beberapa hambatan dan kendala dalam proses penyusunannya. Tentunya dengan semangat, kerja keras, doa dan rasa tanggung jawab dari penulis serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berusaha sebaik mungkin untuk memberikan fasilitas terbaik kepada penulis khususnya dan kepada mahasiswa/i pada umumnya selama menuntut ilmu.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan terkait program kuliah yang akan kami tempuh.
3. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam perkuliahan.

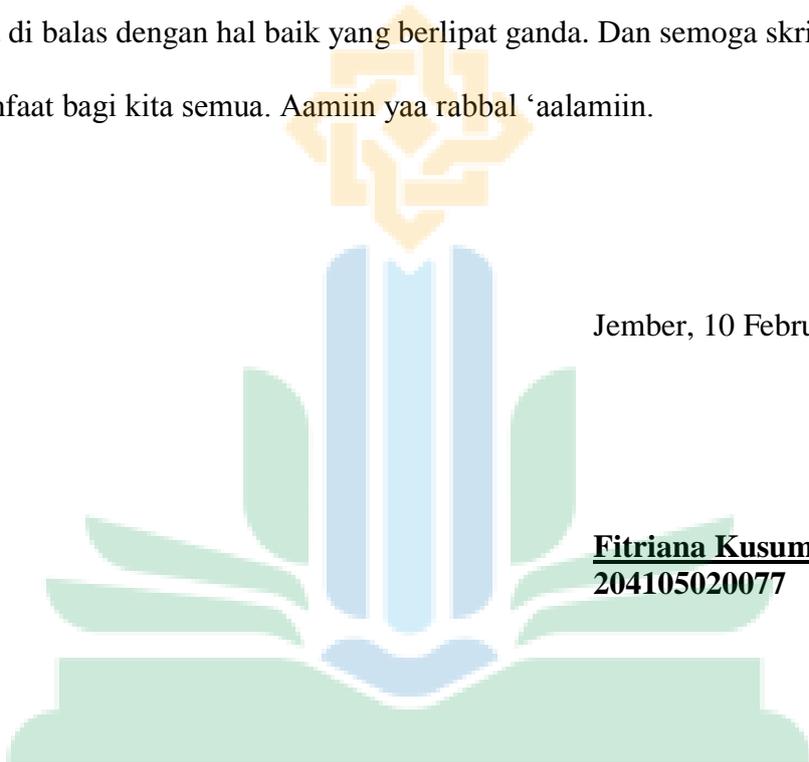
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang juga selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
5. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu sabar dalam mengarahkan dan membimbing serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
6. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, semangat, dan meluangkan waktunya demi kelancaran dan terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang barokah sehingga bermanfaat dan membawa kebaikan bagi penulis dan bagi orang lain.
8. Bapak Eko dan seluruh karyawan yang telah meluangkan waktunya dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.

9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses terselesainya penulisan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga segala kebaikan Bapak, Ibu, dan semua pihak yang terlibat di balas dengan hal baik yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa rabbal ‘aalamiin.

Jember, 10 Februari 2024

Fitriana Kusuma Wardani
204105020077



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Fitriana Kusuma Wardani, 2024: *Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT Tri Mitra Makmur*

Kata Kunci: Pabrik Udang, Pendapatan, Karyawan Ibu Rumah Tangga

Perubahan aktivitas ibu rumah tangga yang biasanya hanya mengurus pekerjaan rumah namun harus bekerja untuk menambah pendapatannya agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Dalam hal ini pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menjadi pilihan karyawannya yang berstatus sebagai ibu rumah tangga untuk menambah pendapatannya.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah memperluas kesempatan kerja dengan membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Tenaga kerja yang diserap bukan hanya masyarakat sekitar, namun ada juga karyawan yang berasal dari luar daerah seperti Bondowoso, Situbondo, Jember dan lain sebagainya. Adapun jumlah karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah 2.280 orang. Selain itu, pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga berperan dalam menambah pendapatan karyawan ibu rumah tangga, dimana sebelum bekerja di PT Tri Mitra Makmur pendapatan yang diperoleh hanya sedikit atau tidak sama sekali (tidak bekerja) namun semenjak mereka bekerja di PT Tri Mitra Makmur pendapatannya mengalami perubahan (naik). 2). Faktor pendukung pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah sumber daya manusia, keuangan, struktur organisasi, pemasaran, dan administrasi. Adapun faktor penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah bahan baku.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	43

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Temuan	76
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran-Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Matriks Penelitian	
B. Pernyataan Keaslian Tulisan	
C. Pedoman Wawancara	
D. Surat Izin Penelitian	
E. Surat Selesai Penelitian	
F. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
G. Jurnal Kegiatan Penelitian	

H. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi

I. Dokumentasi

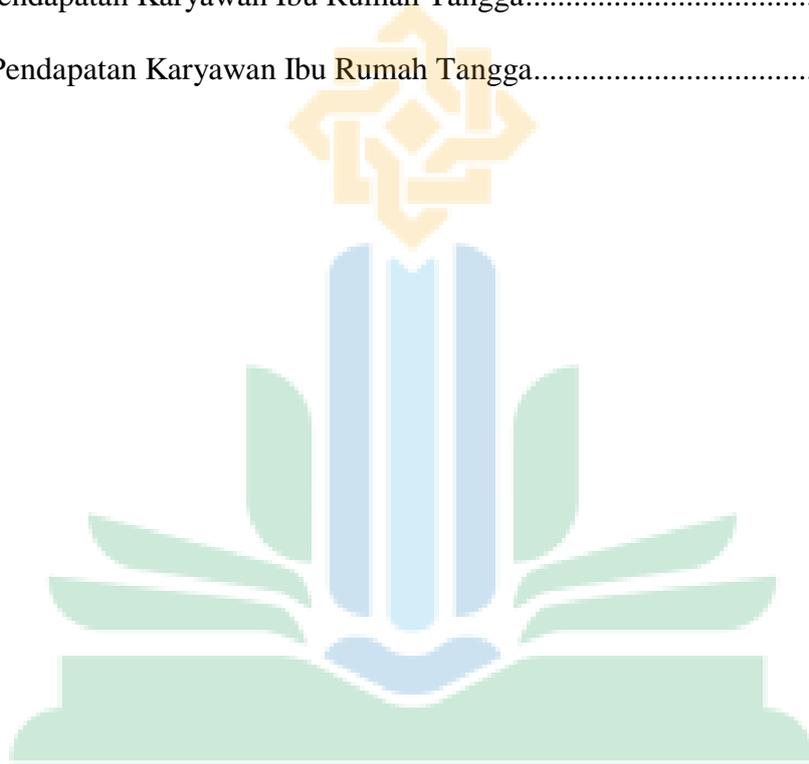
J. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

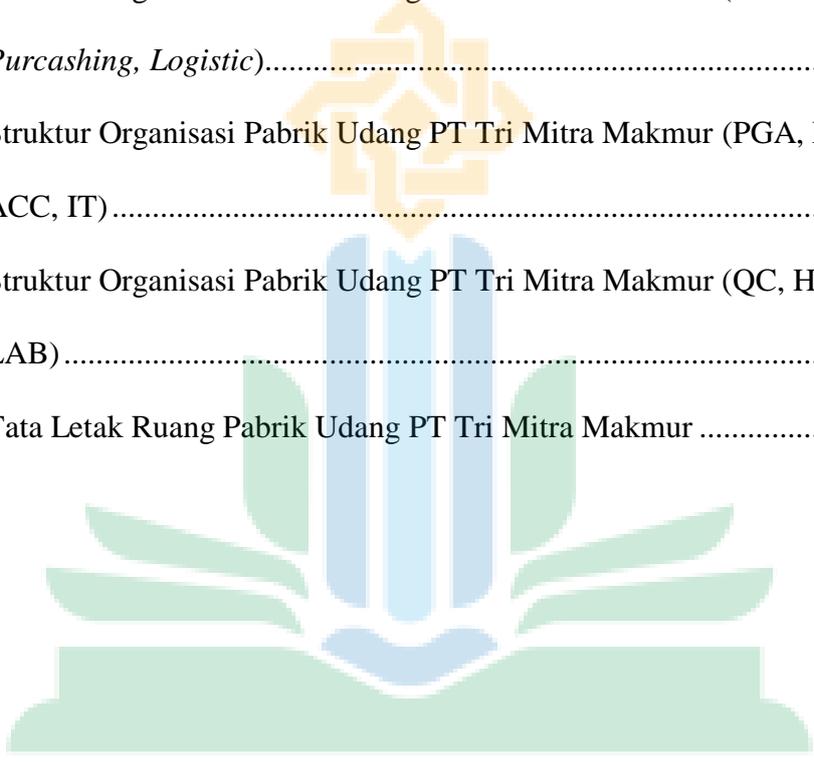
No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu.....	23
4.1	Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga.....	66
4.2	Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur (Produksi)....	55
4.2	Struktur Organisasi Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur (<i>Warehouse, Purcashing, Logistic</i>).....	55
4.3	Struktur Organisasi Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur (PGA, ME, ACC, IT).....	56
4.4	Struktur Organisasi Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur (QC, HC, LAB).....	56
4.5	Tata Letak Ruang Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara maritim, dimana wilayah lautnya lebih luas daripada wilayah daratannya. Hasil kekayaan laut yang dimiliki oleh negara Indonesia sangat melimpah. Tidak heran jika hal tersebut menjadi faktor pendorong sektor industri perikanan untuk menjadi industri yang memiliki peluang besar dan menjanjikan.

Perikanan merupakan kegiatan ekonomi yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memanfaatkan sumber daya alam laut, mengoptimalkan dan mempertahankan produktivitasnya untuk kepentingan masyarakat.

Salah satu aset laut yang paling populer di Indonesia adalah udang. Udang merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat di sebagian besar wilayah perairan Indonesia dan merupakan salah satu produk ekspor utama industri perikanan.

Industri mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1970-an yang ditandai dengan pertumbuhan industri yang semakin meningkat seperti beroperasinya industri atau pabrik swasta, proyek konstruksi, dan lain sebagainya.² Semakin banyak jumlah industri yang ada maka akan berdampak positif untuk pertumbuhan ekonomi, karena dengan semakin

² Eni Kusriani dan Ika Putri Suryani, "Peran Buruh Pabrik Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari)," *Bisnis: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 10, no. 1 (2022): 216, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/14977/pdf>.

banyaknya industri yang beroperasi maka tenaga kerja banyak terserap sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.³

Dalam kehidupan masyarakat saat ini, khususnya di pedesaan, banyak perempuan yang bekerja di sektor publik, terutama di sektor ekonomi. Banyak perempuan, termasuk ibu rumah tangga yang bekerja. Mereka hanya bermodalkan pendidikan formal yang rendah sehingga peluang kerja yang di dapat juga kecil.

Pada umumnya, alasan ibu rumah tangga bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarga.⁴ Kebutuhan yang banyak dan terkadang mendesak, serta kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok, sehingga menjadikan para ibu rumah tangga yang biasanya hanya melakukan pekerjaan rumah tangga kini harus ikut bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini mampu menghancurkan anggapan yang sudah tertanam di masyarakat mengenai kesetaraan gender bahwa tugas perempuan hanyalah di rumah.

Ibu rumah tangga yang bekerja selain mendapat upah (pendapatan) untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, mereka juga mendapat pahala. Anjuran bekerja sudah dijelaskan dalam Al-Quran surah An-Najm ayat 39. Allah SWT berfirman :

وَأَنْ تَيْسَرَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ۝ ٣٩

³ Lasma Melinda Siahaan, "Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo," *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 19, no. 1 (2019): 40, <https://media.neliti.com/media/publications/455644-none-caab8803.pdf>.

⁴ M. Th. Handayani dan Ni Wayan Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga," *Piramida* V, no. 1 (2009): 1, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/2986/2144>.

Artinya : “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”⁵

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia mempunyai kewajiban untuk bekerja keras dan sungguh-sungguh. Orang yang bersungguh-sungguh akan mendapatkan hasil berdasarkan usahanya sendiri.

Berbeda dengan perempuan yang tidak bekerja dan belum menikah, wanita yang sudah menikah (ibu rumah tangga) dan ikut berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan keluarga menghadapi peran ganda yang mengharuskan menjaga keseimbangan antara bekerja dan mengurus rumah tangga.

Meskipun seorang wanita atau ibu rumah tangga diperbolehkan bekerja untuk menambah pendapatan dan membantu perekonomian keluarga, akan tetapi seorang ibu rumah tangga juga tidak boleh melalaikan tugasnya sebagai seorang ibu dan seorang istri. Seorang ibu rumah tangga yang ingin berkerja harus mendapatkan izin dari suaminya atau mendapat izin dari walinya jika sudah tidak memiliki suami. Selain itu wanita juga harus menerapkan etika yang baik dan sesuai syariat islam dalam pekerjaannya. Adapun etika yang harus dilakukan oleh seorang wanita yang bekerja antara lain menjaga sopan santun (Q.S. Al-A'raf : 199), berakhlak mulia (Q.S. Al-Isra' : 37), menjaga kehormatan diri (Q.S. An-Nisa' : 25), profesionalitas (Q.S. Al-Isra' : 84), pekerjaan yang

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Special For Woman* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 527.

dilakukan harus sesuai kodrat (Al-Isra' : 84), menjaga tujuan keluarga yang sakinah (Q.S. Ar-Rum : 21), serta menjaga musyawarah antara suami dan istri Q. S. Ali Imran : 159).⁶

Dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari dan membantu perekonomian keluarga, pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menjadi pilihan ibu rumah tangga yang berasal dari berbagai daerah seperti Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Jember untuk menambah pendapatannya. Adapun alasan yang mendasari ibu rumah tangga menjadikan pabrik udang PT Tri Mitra Makmur sebagai pilihan mereka untuk menambah pendapatannya adalah karena gajinya yang lumayan besar.⁷ Selain itu, masuknya yang mudah sehingga dapat membantu perekonomian keluarga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.⁸

Pabrik udang PT Tri Mitra Makmur bergerak dalam bidang perindustrian dan perdagangan terutama industri pengolahan hasil laut dan pembekuan udang, ikan, cumi serta dalam hal perdagangan adalah memasarkan hasil produksi dengan orientasi ekspor ke beberapa negara seperti Jepang, negara Eropa, dan sebagian kecil untuk pasar dalam negeri.⁹ Meningkatkan ekspor memiliki arti kegiatan untuk meningkatkan

⁶ Isna Rahma Solihatin, "Konsepsi Al-Quran Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga," *Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Perempuan dan Anak* 12, no. 2 (2017): 42, <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/7714/4289#>.

⁷ Ibu Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 19 Desember 2023.

⁸ Ibu Sahniye, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 13 Desember 2023.

⁹ Dokumen Perusahaan.

volume dan mutu produk guna menambah pendapatan devisa negara.¹⁰

Adapun hasil produksi dan pemasaran produk yang dihasilkan PT Tri Mitra Makmur secara umum berupa:

1. *Raw Product* yaitu produk yang berupa udang mentah yang di bekukan dengan beberapa model perlakuan, seperti *Head On Shell On* (HOSO), *Headless Shell On* (HLSO), *Peeled And Undeveinet* (PUD), *Peeled Tail On* (PTO), *Nobashi Ebi* dan produk mentah lainnya sesuai pesanan *buyer*.
2. *Cooked Product* yaitu produk berupa udang olahan sesuai pesanan dari *buyer* seperti *Sushi Ebi* dan *Breaded Product*.

Dalam kegiatan produksinya PT Tri Mitra Makmur banyak menyerap tenaga kerja karena sebagian besar kegiatan seperti hal dalam penanganan dan proses bahan baku memerlukan tenaga kerja terutama tenaga kerja wanita yang banyak bertugas untuk proses atau penanganan bahan baku seperti pembersihan udang, penghilangan kepala udang, penghilangan kotoran udang, pengupasan dan sortasi udang.¹¹ Sekitar 80% karyawan di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah ibu rumah tangga.¹²

Penggunaan sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dengan aspek finansial berbentuk gaji atau upah. Karyawan yang telah membantu

¹⁰ Babun Suharto, "Analisis Daya Saing Java "A" Cocoa Dalam Rangka Menentukan Strategi Pemasaran," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* V, no. 1 (2006): 71, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/866>.

¹¹ Dokumen Perusahaan.

¹² Bapak Nuzul, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

perusahaan untuk menjalankan tujuan operasionalnya, maka perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan gaji atau upah atas kinerja yang telah dilakukan oleh karyawan tersebut.¹³

Pabrik udang PT Tri Mitra Makmur berperan penting dalam meningkatkan pendapatannya. Dengan adanya pabrik udang tersebut sangat membantu karyawan ibu rumah yang ingin menambah pendapatannya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya apalagi karyawan ibu rumah tangga yang *strict parent*.¹⁴ Karyawan di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur terbagi menjadi 3 bagian yaitu karyawan dengan gaji borongan, harian, dan bulanan. Sistem gaji karyawan borongan ditentukan dengan sedikit banyaknya pekerjaan yang dilakukan atau diselesaikan, semakin banyak hasil kerjanya maka gaji yang diperoleh juga banyak. Untuk karyawan gaji harian sistem gajinya sesuai Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dengan jam kerja 7-8 jam.¹⁵

Pabrik udang yang berada di Kabupaten Situbondo tepatnya di Jl. Raya Banyuwangi, Dusun Laok Bindung, Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo merupakan salah satu tempat ibu rumah tangga bekerja untuk menambah pendapatannya. Dengan adanya pabrik udang tersebut diharapkan bisa meningkatkan ekonomi dan tentunya

¹³ Khairunnisa Musari, Mohamad Yunus, Febri Sholeh Hamsyah, dan Mohammad Alung Prayogi, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Siklus Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 (2024): 261, <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/342/328>.

¹⁴ Ibu Yolani, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

¹⁵ Bapak Nuzul, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

meningkatkan pendapatannya khususnya karyawan ibu rumah tangga.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menggali informasi yang berkaitan dengan peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. Dengan ini peneliti mengangkat judul **“Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT Tri Mitra Makmur”**.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.¹⁶ Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat rumusan masalah (fokus penelitian) dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tujuan :

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pres, 2020), 90

1. Untuk mengetahui peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastinya menginginkan output yang memiliki dampak atau manfaat dari implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹⁷ Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengembangan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama belajar di bangku perkuliahan khususnya tentang peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga. Selain itu penelitian ini juga menjadi pengalaman paling berarti

¹⁷ Penyusun, 91.

bagi penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pelengkap referensi atau rujukan materi di civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik atau permasalahan yang sama.

c. Bagi Masyarakat (Umum)

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur sehingga memberikan motivasi ibu rumah tangga yang ingin menambah pendapatannya untuk membantu perekonomian keluarga.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup makna istilah penting yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman mengenai makna istilah yang dimaksud peneliti.¹⁸ Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸ Penyusun, 91.

1. Peran

Peran merujuk pada tugas, tanggung jawab, atau fungsi spesifik yang diharapkan dari aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu konteks tertentu.

2. Pabrik Udang

Pabrik udang adalah tempat produksi atau pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi yang berupa udang sehingga menghasilkan nilai tambah dan memperoleh keuntungan.

3. Karyawan Ibu Rumah Tangga

Karyawan ibu rumah tangga adalah seorang ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur untuk memperoleh gaji atau pendapatan.

4. Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga

Pendapatan karyawan ibu rumah tangga adalah upah yang diperoleh seorang ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur dari hasil kerjanya.

5. Perseroan Terbatas (PT)

PT adalah badan usaha yang berbadan hukum dan didirikan oleh dua orang atau lebih, yang modalnya terbagi atas saham-saham, di mana para anggotanya dapat memiliki satu atau lebih saham, dan tanggung jawabnya didasarkan pada saham yang dimilikinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan berbentuk narasi deskriptif bukan seperti daftar isi.¹⁹ Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan dasar dalam sistematika penulisan skripsi dimana dalam bab ini mengemukakan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan yang berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

2. Bab II Kajian Kepustakaan

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

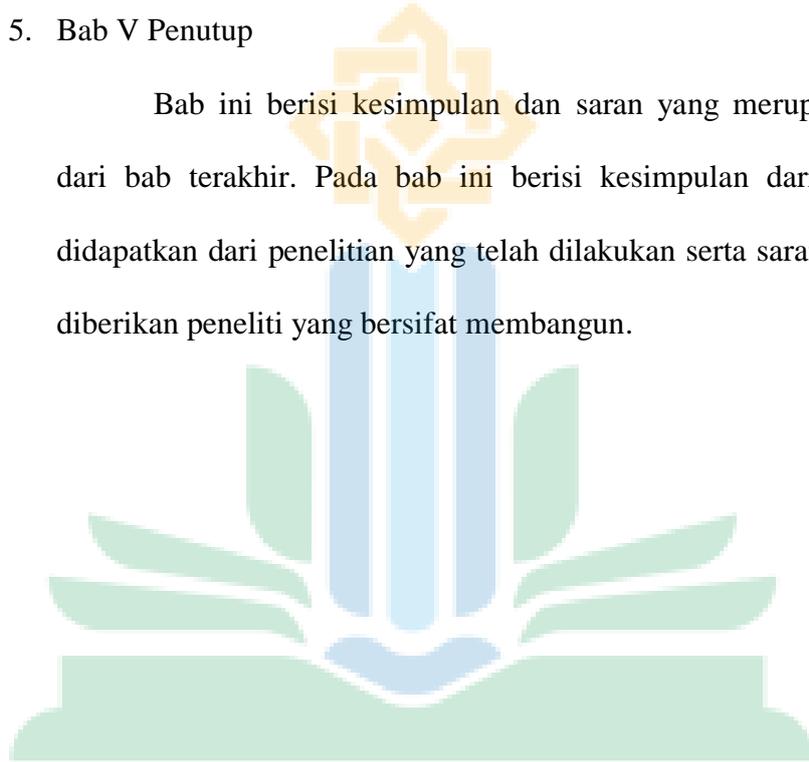
¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 91.

4. Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data

Bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh dari lapangan.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan bagian dari bab terakhir. Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan peneliti yang bersifat membangun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Adinda Amalia, 2019, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (*Garcinia Astroviridis Griff*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat)." ²⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) dengan teknik pemilihan subjek atau sampel penelitian menggunakan metode sensus. Analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong (*garcinia astroviridis griff*) terhadap pendapatan keluarga Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupateng Langkat sebesar 28%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendapatan ibu rumah tangga. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan teknik pemilihan subjek atau sampel penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case*

²⁰ Adinda Amalia, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (*Garcinia Astroviridis Griff*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat)," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019), 1-65.

study) dan pemilihan subjek atau sampel penelitian menggunakan teknik sensus akan tetapi dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan teknik pemilihan subjek atau sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*.

2. Riska Ariyanti, 2019, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pekerja Pembuat Keripik di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa).”²¹

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran usaha pembuatan keripik di Desa Panciro, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karena ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan tambahan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendangan syariah terhadap ibu rumah tangga yang bekerja untuk meringankan beban suami tidak melanggar hukum islam kecuali mendapat izin dari suaminya dan tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.

²¹ Riska Ariyanti, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pekerja Pembuat Keripik di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa)” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019), 1-95.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang ibu rumah tangga. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan dua jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan satu jenis penelitian yaitu penelitian lapangan.

3. Vina Faizatun Nikmah, 2019, “Peran *Home Industry* Rotan Dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.”²²

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pemilihan subjek penelitian atau sampel penelitian menggunakan teknik *purposive*. Analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran *home industry* rotan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember adalah menambah motivasi kerja melalui pelatihan keterampilan. Selain itu *home industry* rotan juga berperan dalam pemerataan kesempatan berwirausaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Faktor pendukungnya adalah modal, keterampilan, teknologi, keuntungan usaha, serta lokasi usaha yang didukung masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah

²² Vina Faizatun Nikmah, “Peran *Home Industry* Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 1-112.

pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia dan faktor produksi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran usahanya dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada kegiatan usaha yang dilakukan dimana dalam penelitian terdahulu kegiatan usahanya berupa *home industry* rotan akan tetapi dalam penelitian ini kegiatan usahanya berupa pabrik udang.

4. Nur Inayati, 2019, “Peran *Home* Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (*Study* Kasus di Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendorawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara).”²³

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola manajemen produksi yang diterapkan pada *Home Industry* El-Lisa Hijab Desa Pendorawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara adalah proses produksi selama 24 jam *nonstop* yang dilakukan secara terus menerus di dua lokasi yaitu di *home industry* EL - Lisa Hijab Jepara dan dirumah karyawannya. Perubahan keadaan ekonomi ibu rumah tangga sebelum dan sesudah bekerja di *Home* Industri El-Lisa Hijab

²³ Nur Inayati, “Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (*Study* Kasus di Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendorawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 1-115.

Jepara menyebabkan produktivitas ibu rumah tangga meningkat dan pendapatan rumah tangga meningkat. Peran *Home Industri El-Lisa Hijab* di Desa Pandosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga adalah dengan meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktivitas perempuan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang peran kegiatan usahanya dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

5. Fernando Jovanca Nanda Rizky, Raga Suhada Hari Saputra, Hendra Supendar, dan Imam Budiawan, 2020, "Tambak-Ku: Sarana Penunjang Dalam Industri Udang Untuk Mengikuti Perkembangan Era Industri 4.0."²⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi yakni melihat dan mencari permasalahan industri udang melalui internet.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ide yang tercipta merupakan sebuah inovasi dan cara untuk mendukung industri tambak udang atau budidaya udang menuju perkembangan era industri 4.0 dengan menggunakan *platform online*. Selain itu masih banyak lagi

²⁴ Fernando Jovanca Nanda Rizky, Raga Suhada Hari Saputra, Hendra Supendar, dan Imam Budiawan, "Tambak-Ku: Sarana Penunjang Dalam Industri Udang Untuk Mengikuti Perkembangan Era Industri 4.0," *Jurnal Infortech* 2, no. 2 (2020): 145-152, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech/article/view/9047>.

gagasan yang diciptakan untuk mengembangkan tambak udang atau budidaya udang di era industri 4.0 seperti adanya sistem informasi, *e-commerce*, dll.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama membahas industri atau pabrik udang. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan studi kasus akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*).

6. Gantara Tino Pasomba, Purwadi, dan Fitri Kurniawati, 2021, “Peran Perusahaan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Karyawan di PT Tri Bakti Sarimas.”²⁵

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik *purposive sampling* dalam menentukan lokasi penelitian. Sedangkan teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan *simple random sampling*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup karyawan adalah dengan memberikan gaji melebihi gaji pokok perusahaan dengan nominal Rp3.375.000 sehingga karyawan di perusahaan tersebut dapat hidup sejahtera dan dapat bekerja dengan loyalitas tinggi.

²⁵ Gantara Tino Pasomba, Purwadi, dan Fitri Kurniawati, “Peran Perusahaan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Karyawan di PT Tri Bakti Sarimas,” *Journal Agrifitia* 1, no. 2 (2021): 115-124, <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/AFT/article/download/119/114/401>.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran perusahaan atau pabrik. Sedangkan perbedaannya terletak teknik pemilihan sampel, dimana dalam penelitian terdahulu teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan *simple random sampling* akan tetapi dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive*.

7. Ami Zaka Mutiadi, 2021, “Peran *Home Industry* Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan).”²⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah pengeditan (*editing*).

Peran *home industry* pala di Kecamatan Mukek Kabupaten Aceh Selatan memberikan dampak yang sangat negatif terhadap pendapatan pemilik usaha di masa pandemi COVID-19. Mereka menjelaskan bahwa pendapatan mereka ini sangat rendah apalagi produksi pala para petani menurun sehingga berdampak pada pendapatan mereka. Namun, sebagian pemilik usaha pala menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh sebelum dan sesudah adanya

²⁶ Ami Zaka Mutiadi, “*Peran Home Industry* Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), 1-211.

pandemi covid-19 tetap stabil dan tidak terpengaruh oleh pandemi ini. Tinjauan ekonomi islam tentang peran *home industry* pala dalam meningkatkan pendapatan dapat dilihat dari produk, lokasi usaha, produksi dan kesejahteraannya. *Home industry* pala yang berlokasi di Kecamatan Meukek menciptakan produk, memilih lokasi usaha dan proses produksinya sesuai syariat islam serta tidak ada pelanggaran dalam pelaksanaannya. Meski belum ada label halal, namun bahan baku yang digunakan halal, lokasi yang digunakan juga berizin, dan proses produksinya sesuai syariat islam serta jauh dari unsur riba atau gharar. Dan peran perusahaan ini dalam perspektif ekonomi islam juga memberikan dampak kesejahteraan baik bagi pemilik usaha pala maupun masyarakat setempat.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran usaha untuk meningkatkan pendapatan.

Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik yang digunakan untuk

menguji keabsahan data, di mana dalam penelitian terdahulu menggunakan pengeditan (*editing*), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan..

8. Agil Wahyu Gestian, Uswatun Hasanah, Isna Windani, 2022, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Industri Emping Melinjo Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi

Kasus di Desa Gondanglegi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen).”²⁷

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Desain penelitiannya menggunakan teknik survey.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pada usaha industri emping melinjo dalam peningkatan pendapatan keluarga di Desa Gondanglegi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen sebesar 51,64%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendapatan ibu rumah tangga. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian terdahulu metode penelitiannya menggunakan deskriptif kuantitatif akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

9. Rio Supriyono, 2023, “Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.”²⁸

²⁷ Agil Wahyu Gestian, Uswatun Hasanah, dan Isna Windani, “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Industri Emping Melinjo Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Gondanglegi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen,” *Surya Agritama* 11, no. 2 (2022): 1-13, <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/suryaagritama/article/view/2682/1453>.

²⁸ Rio Supriyono, “Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023), 1-82.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan uji keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *home industry* mie sagu dalam meningkatkan pendapatan tenaga kerja di Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti cukup besar karena industri ini merupakan sumber penghidupan utama masyarakat sehingga pendapatan karyawan dan ibu rumah tangga mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran usaha dalam meningkatkan pendapatan karyawan atau tenaga kerja. Sedangkan perbedaannya terletak pada uji keabsahan data dan tujuan penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu uji keabsahan datanya menggunakan dua teknik yaitu ketekunan pengamatan dan triangulasi, sedangkan dalam penelitian ini uji keabsahan datanya hanya menggunakan satu teknik yaitu triangulasi sumber.

10. Fikki Fathus Surur, 2023, "Peran *Home Industry* Batu Bata Merah Pada Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi."²⁹

²⁹ Fikki Fathus Surur, "Peran *Home Industry* Batu Bata Merah Pada Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 1-109.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa meskipun *home industry* batu bata merah berskala kecil, namun berhasil menyerap tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri dalam negeri sebanyak 53 orang, namun jumlah tersebut masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian yang berjumlah 5.804 orang. Selain itu, *home industry* bata merah juga berperan penting sebagai sumber pendapatan pemilik dan pekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Total pendapatan *home industry* batu bata merah di Desa Wringinpitu adalah sebesar Rp24.600.000.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Adinda Amalia, (2019)	Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (<i>Garcinia Astroviridis Griff</i>) Terhadap	Persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan ibu rumah tangga.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan teknik pemilihan subjek atau sampel penelitian, dimana dalam penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat)		terdahulu jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (<i>case study</i>) dan pemilihan subjek atau sampel penelitian menggunakan teknik sensus akan tetapi dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>) dan teknik pemilihan subjek atau sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> .
2.	Riska Ariyanti, (2019)	Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pekerja Pembuat Keripik di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa)	Persamannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang ibu rumah tangga.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan dua jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan satu jenis penelitian yaitu penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				lapangan.
3.	Vina Faizatun Nikmah, (2019)	Peran <i>Home Industry</i> Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.	Persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas peran usahanya dalam meningkatkan pendapatan.	Perbedaannya terletak pada kegiatan usaha yang dilakukan dimana dalam penelitian terdahulu kegiatan usahanya berupa <i>home industry</i> rotan akan tetapi dalam penelitian ini kegiatan usahanya berupa pabrik udang.
4.	Nur Inayati, (2019)	Peran <i>Home Industri</i> Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (<i>Study Kasus</i> di <i>Home Industri</i> El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)	Persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama menjelaskan tentang peran kegiatan usahanya dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
5.	Fernando Jovanca Nanda Rizky, Raga Suhada Hari Saputra, Hendra Supendar, dan Imam Budiawan, (2020)	Tambak-Ku: Sarana Penunjang Dalam Industri Udang Untuk Mengikuti Perkembangan Era Industri 4.0	Persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas industri atau pabrik udang.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, di mana dalam penelitian terdahulu menggunakan studi kasus, akan tetapi dalam penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (<i>field</i>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<i>research</i>).
6.	Gantara Tino Pasomba, Purwadi, dan Fitri Kurniawati, (2021)	Peran Perusahaan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Karyawan di PT Tri Bakti Sarimas	Persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang peran perusahaan atau pabrik.	Perbedaannya terletak pada teknik pemilihan subjek penelitian, di mana dalam penelitian terdahulu menggunakan <i>simple random sampling</i> sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive</i> .
7.	Ami Zaka Mutiadi, (2021)	Peran Home Industry Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)	Persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang peran usaha untuk meningkatkan pendapatan.	Perbedaannya terletak pada teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data, dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan pengeditan (<i>editing</i>), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
8.	Agil Wahyu Gestian, Uswatun Hasanah, dan Isna Windani (2022)	Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Empin Melinjo Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi	Persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan ibu rumah tangga.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, di mana dalam penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kasus di Desa Gondanglegi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)		kuantitatif akan tetapi di dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.
9.	Rio Supriyono, (2023)	Peran <i>Home Industri Mie Sagu</i> Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	Persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang peran usaha dalam meningkatkan pendapatan karyawan.	terletak pada uji keabsahan data dan tujuan penelitian, dimana dalam penelitian uji terdahulu uji keabsahan datanya menggunakan dua teknik yaitu ketekunan pengamatan dan triangulasi, sedangkan dalam penelitian ini uji keabsahan datanya hanya menggunakan satu teknik yaitu triangulasi sumber.
10.	Fikki Fathus Surur, (2023)	Peran <i>Home Industry Batu Bata Merah</i> Pada Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Masyarakat di Desa Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi	Persamannya terletak pada metode penelitian.	Perebedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian.

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti menggali lebih dalam dan menguraikan secara spesifik tentang peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggali lebih dalam dan menguraikan secara spesifik tentang sarana penunjang pabrik udang, kontribusi pendapatan ibu rumah tangga, peran ibu rumah tangga, dan peran *home industry*.

B. Kajian Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) seseorang, dan status merupakan seperangkat hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang. Jika seseorang memenuhi hak dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya, maka orang tersebut telah memenuhi peran.

Pada dasarnya peran juga dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku tertentu yang dihasilkan dari suatu kedudukan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana ia harus menjalankan perannya. Peran yang dilakukan pada dasarnya

adalah sama, baik yang dilakukan oleh pemimpin atas, menengah, atau bawah.

Peran adalah tingkah laku seseorang dalam suatu kedudukan sosial. Berikut ini syarat-syarat peran diantaranya:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang berkaitan dengan kedudukan atau tempat seseorang dalam masyarakat. Dalam hal ini peran merupakan seperangkat aturan yang menjadi pedoman seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peran adalah konsep perilaku yang dapat dilakukan seseorang dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi.
- 3) Peran juga dapat digambarkan sebagai tindakan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.³⁰

Dari beberapa pengertian peran di atas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu tindakan atau sikap yang dilakukan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga terjadi interaksi antara satu orang dengan orang lainnya.

b. Peranan Industri Pengolahan

Adapun peranan industri pengolahan yaitu:

- 1) Memperluas lapangan usaha
- 2) Memperluas kesempatan kerja

³⁰ Putri Diana, I Ketut Suwena, dan Ni Made Sofia Wijaya, "Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan , Ubud," *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, no. 2 (2017): 87, https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/4bf3a02c11f7b5be37a0425406a16151.pdf.

3) Dan lain sebagainya³¹

2. Pabrik Udang

a. Pengertian Pabrik Udang

Pabrik adalah tempat dimana faktor-faktor produksi seperti manusia, mesin, peralatan, bahan, tenaga, dan uang (modal) berada. Informasi dan sumber daya alam (seperti tanah, air, dan mineral) dikelola bersama dalam sistem produksi untuk memastikan bahwa produk dan jasa diproduksi secara efektif, efisien, dan aman.³²

Pabrik adalah suatu bangunan industri besar tempat para pekerja mengolah suatu benda atau mengawasi proses mekanis suatu produk dari bahan mentah menjadi barang jadi untuk memperoleh nilai tambah.³³ Pabrik juga sering diistilahkan dengan kata industri meskipun pada hakikatnya industri memiliki pengertian yang lebih banyak.³⁴

Sehingga pabrik udang dapat diartikan sebagai tempat produksi atau pengolahan udang dari bahan mentah menjadi barang

³¹ Amaliya Nur Rahmah dan Sugeng Widodo, "Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian di Indonesia Dengan Pendekatan *Input – Output* Tahun 2010 -2016," *Economie* 01, no. 1 (2019): 17, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/819>.

³² Muhammad Arif, *Perancangan Tata Letak Pabrik* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017), 38.

³³ Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 348.

³⁴ Diana Khairani Sofyan dan Syarifuddin, "Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Konvensional Berbasis 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke)," *Jurnal Teknovasi* 02, no. 2 (2015): 29, <https://media.neliti.com/media/publications/225744-perancangan-ulang-tata-letak-fasilitas-d-2213694c.pdf>.

jadi sehingga menghasilkan nilai tambah dan memperoleh keuntungan.

b. Manfaat

Didirikannya sebuah pabrik atau industri tidak serta merta tanpa tujuan. Setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku industri pastinya memiliki tujuan yang memiliki dampak kepada masyarakat disekitarnya. Masyarakat sangat berharap jika tujuan yang dicapai oleh sebuah industri dapat terwujud sehingga dapat membawa manfaat, seperti meningkatkan kesejahteraan sosial, menyediakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha, meningkatkan penyediaan fasilitas pendidikan, perumahan, dan fasilitas umum, meningkatkan jaminan hukum, ketertiban dan keamanan, serta melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih bijaksana.³⁵

c. Faktor Pendukung

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kesuksesan bisnis tidak terjadi secara kebetulan. Ada banyak faktor pendukung yang memberikan kontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu wirausahawan menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka dengan lebih efektif. Faktor-faktor yang mendukung kesuksesan bisnis berbeda-beda tergantung pada jenis bisnis dan

³⁵ Yunia Rahayuningsih, "Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon," *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 1, no. 1 (2017): 22, <https://ejournal.bappeda.bantenprov.go.id/index.php/jkpd/article/view/2>.

lingkungan operasionalnya. Berikut ini beberapa faktor yang menjadi pendukung keberhasilan suatu perusahaan yaitu:

1) Manusia

Dengan bermodalkan akal manusia akan mewujudkan tujuan bisnisnya. Secanggih apapun teknologi, jika manusianya malas, bodoh, cuek, dan tidak memiliki semangat untuk maju maka usahanya akan gagal.

2) Keuangan

Pengusaha harus memahami dan mampu menerapkan setidaknya pedoman dasar pengelolaan keuangan. Kunci terpenting dalam manajemen keuangan adalah adanya pembukuan dan administrasi yang rapi, teliti, dan akurat.

3) Organisasi

Organisasi adalah suatu wadah kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Fungsi organisasi dalam bisnis adalah mengelompokkan kegiatan kewirausahaan dan memutuskan kegiatan mana yang perlu dilakukan.³⁶ Adanya struktur organisasi juga berfungsi sebagai saluran komunikasi antara manajer dan karyawan. Melalui komunikasi tersebut dapat memberikan informasi

³⁶ Ika Lestari dan Mansur Chadi Murisid, *Lingkungan Dunia Usaha di Indonesia*, (Tegal: Khoirunnisa, 2019), 10.

terkait pembagian pekerjaan setiap karyawan dan menciptakan sistem kerja yang mudah untuk dikerjakan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sinkronisasi penyusunan struktur organisasi mempunyai hubungan positif dengan kinerja manajerial. Kinerja manajerial berarti kinerja individu anggota suatu organisasi dalam kegiatan manajemen, meliputi perencanaan, penelitian (penyelidikan), koordinasi, pemantauan (supervisi), penempatan staf, negosiasi, dan representasi.³⁷

4) Perencanaan

Perencanaan usaha berfungsi untuk menentukan dan merumuskan tujuan akhir. Fungsi perencanaan usaha meliputi perumusan maksud berwirausaha yang ditujukan dalam bentuk sasaran yang akan dicapai.

5) Mengatur Usaha

Di dalam mengatur perusahaan, seorang wirausaha perlu melakukan kegiatan usahanya dengan menyusun uraian tugas pokok untuk menjalankan usaha, menyusun struktur bagan usaha, memperkirakan tenaga kerja yang dibutuhkan menetapkan balas jasa dan insentif, dan membuat jadwal usaha.

³⁷ Siti Nurpuji Rahayu, Sainul, Selvia Nuriasari, dan Okta Adioni Tinokae Rahma Suci, "Faktor Pendukung Perkembangan Usaha Konveksi (Studi Pada Abu Bakar Konveksi Metro)," *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 6, no. 2 (2022): 200, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/tapis/article/view/6239/3156>.

6) Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu hal terpenting bagi sebuah perusahaan. Pemasaran atau marketing adalah suatu usaha yang menghasilkan keuntungan dengan mengidentifikasi dan memuaskan kebutuhan manusia dan sosial.³⁸ Untuk mencapai tujuan perusahaan maka perusahaan harus menerapkan manajemen dan strategi pemasaran yang baik. Strategi pemasaran mengacu pada semua upaya perusahaan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan cara yang menguntungkan perusahaan.³⁹ Dengan terlaksananya pemasaran yang baik maka tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan akan tercapai.

7) Administrasi

Pengusaha harus mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan usahanya. Pengusaha sukses selalu mencatat dan mendokumentasikan seluruh transaksi bisnis yang berkaitan dengan masalah manajemen.

8) Fasilitas Pemerintah

Fasilitas pemerintah khususnya pemerintah daerah sangat diperlukan. Fasilitas yang diperlukan itu berupa

³⁸ M. F. Hidayatullah, Ayu Indahwati, Nurul Setianingrum, dan Ahmadiono, "Strategi Pemasaran Produk MitraGunadi Bank Syariah Indonesia," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2024): 2837, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/4123/2985>.

³⁹ Hidayatullah, 2837.

pemberian bantuan modal, bantuan kemudahan dalam mengurus izin usaha, dan sebagainya.

9) Catatan Bisnis

Pengelola usaha yang baik selalu mencatat dan mendokumentasikan segala kejadian yang berhubungan dengan kegiatan usaha.⁴⁰

d. Faktor Penghambat

Akhir-akhir ini pertumbuhan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan. Kebanyakan orang kini sudah mulai mengejar berbagai jenis peluang bisnis untuk mendapatkan keuntungan besar setiap bulannya. Hal tersebut tidak memungkiri akan adanya kendala atau hambatan yang dialami oleh setiap usaha atau industri yang sedang dijalankan. Berikut ini beberapa hambatan yang dialami oleh sebuah industri antara lain:

1) Penguasaan Teknologi

Penguasaan teknologi yang kurang optimal dapat menjadi salah satu faktor penyebab kegagalan usaha. Di era digitalisasi yang semakin meningkat, teknologi memegang peranan penting dalam kesuksesan bisnis. Apabila suatu perusahaan tidak memanfaatkan teknologi dengan baik maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat merugikan perusahaan tersebut.

⁴⁰ Ika Lestari dan Mansur Chadi Mursid, *Lingkungan Dunia Usaha di Indonesia* (Tegal: Khoirunnisa, 2019), 11.

2) Modal

Dalam konteks bisnis, modal mengacu pada sumber daya finansial yang digunakan untuk membangun, mengembangkan, dan mengelola operasi perusahaan. Modal yang tidak mencukupi atau dikelola dengan buruk dapat menjadi faktor penyebab berbagai masalah, seperti kegagalan dalam memenuhi kebutuhan operasional, perkembangan, krisis keuangan, dan berbagai permasalahan lainnya yang dapat berujung pada kegagalan suatu bisnis.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana mengacu pada peralatan fisik dan teknis yang digunakan untuk menjalankan bisnis. Sedangkan prasarana mencakup infrastruktur dan dukungan lain yang diperlukan untuk menjalankan bisnis dengan lancar. Sarana dan prasarana yang tidak memadai atau kurang optimal dapat menjadi faktor penyebab kemunduran usaha. Apabila sarana dan prasarana tidak menjadi penunjang dalam operasional perusahaan, maka dapat menghambat pertumbuhan, menurunkan efisiensi, dan menimbulkan berbagai permasalahan.

4) Mutu Barang

Mutu barang atau kualitas produk yang buruk dapat menyebabkan kegagalan bisnis. Kualitas produk atau barang yang dihasilkan suatu perusahaan mempunyai dampak yang

signifikan terhadap reputasi, kepuasan pelanggan, dan kesuksesan bisnis secara keseluruhan.

5) Promosi

Promosi yang tidak efektif dapat menyebabkan kegagalan bisnis. Promosi merupakan strategi penting dalam memasarkan produk dan jasa, namun jika tidak dilakukan dengan benar dapat berdampak buruk pada citra perusahaan dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

6) Bahan Baku

Pengadaan bahan baku juga menjadi kendala yang bisa menghambat perkembangan usaha. Walaupun ada pesanan yang cukup menguntungkan jika bahan bakunya tidak terpenuhi maka proses produksi tidak dapat dilakukan. Kendala bahan baku biasanya mencakup persediaan yang sedikit, harga yang tinggi, jarak yang jauh, bahan mentah yang langka, dan terikat oleh *supplier* yang kuat.⁴¹

3. Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga

a. Pengertian Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga

Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi semua orang di dunia ini. Pendapatan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan untuk mendanai seluruh kegiatan yang menunjang keberlangsungan suatu

⁴¹ Netti Tinaprilia, *Jadi Kaya Dengan Berbisnis di Rumah Kiat Praktis Bagi Wanita Mneapai Kebebasan Finansial Tanpa Harus Meninggalkan Keluarga* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 191.

usaha mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendapatan yang dihasilkan. Pendapatan adalah uang yang diterima pelaku ekonomi yang diberikan oleh pembeli dari kegiatan usahanya sebagai hasil dari proses penjualan barang dan jasa.⁴²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja baik dari usaha ataupun dari lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah pengertian pendapatan secara umum. Seiring berkembangnya pengertian pendapatan mempunyai arti yang berbeda-beda bagi pihak tertentu tergantung pada latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk merumuskan konsep pendapatan.

Pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh sebagai hasil kegiatan, usaha, atau pekerjaan. Pendapatan juga dapat diperoleh dari penjualan hasil produksi. Pendapatan memiliki dampak besar terhadap kelangsungan hidup individu dan perusahaan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan seseorang atau suatu perusahaan dalam membiayai seluruh produksi dan kegiatan yang dilakukan. Tingkat pendapatan seseorang bervariasi tergantung pada faktor-faktor

⁴² Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, dan Jacline I. Sumual, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 4000, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/emba/article/view/24939/24644>.

seperti usia, jenis kelamin, keterampilan, pendidikan, dan pengalaman.⁴³

Pendapatan adalah materi yang diperoleh, baik berupa uang, barang atau jasa yang diberikan dari seseorang atau instansi kepada orang lain atau lembaga. Selain itu, pendapatan juga dapat diartikan sebagai sumber materi yang diperoleh seseorang atas kinerjanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.⁴⁴

Pendapatan mengacu pada keuntungan yang diterima seseorang, bisnis, atau negara melalui usaha, pekerjaan, investasi, atau penyedia jasa. Pendapatan meliputi gaji, upah, dividen, hibah, penjualan barang, dan penyediaan jasa. Pendapatan terbagi menjadi pendapatan aktif (pendapatan yang diperoleh dari suatu bisnis) dan pendapatan pasif (pendapatan yang diperoleh dari investasi). Selain itu pendapatan berperan penting dalam mengukur kesehatan keuangan perusahaan.⁴⁵

Pendapatan atau dapat disebut keuntungan ditentukan dengan cara mengurangkan berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Biaya yang dikeluarkan meliputi

⁴³ Abdul Hakim, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah," *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, no. 2 (2018): 32-33, <https://stiepontianak.ac.id/jurnal/index.php/jes/article/view/8/7>.

⁴⁴ Hersa Farida Qoriani dan Indra Hidayatullah, "Improving Village Economy By Developing Home Industry," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1. (2021): 91, <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/795/466>.

⁴⁵ Dina Ayu Lestari, Vita Aprilia, Salwatin Falahiyah, dan Khairunnisa Musari, "Analisis Pencatatan Penilaian Persediaan Produksi Barang Dagang Pada Kampung Edamame," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (2024): 150, <https://gudangjurnal.com/index.php/gimi/article/view/403/372>.

pengeluaran untuk bahan mentah, pembayaran upah, pembiayaan bunga, sewa tanah, dan penghapusan (depresiasi). Apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka diperoleh keuntungan.⁴⁶

Jadi, pendapatan karyawan ibu rumah tangga dapat didefinisikan sebagai hasil kerja yang diperoleh oleh seseorang yang statusnya ibu rumah tangga yang bekerja di suatu instansi atau perusahaan.

b. Sumber Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dalam pelaksanaan usahanya. Pendapatan ini diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1) Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi disebut juga pendapatan usaha adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk pada perusahaan dagang dan penjualan jasa pada perusahaan jasa.

Pendapatan ini menjadi pendapatan utama perusahaan. Pendapatan utama dapat dilihat dari niat awal perusahaan didirikan. Ketika mendirikan usaha bengkel, sudah jelas pendapatan utamanya bersumber dari penjualan *spare part* dan jasa bengkel. Saat membuka salon, sumber pendapatan

⁴⁶ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 383-384.

utamanya adalah penjualan jasa salon tergantung pada layanan yang diberikan.

2) Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang diperoleh dari selain pendapatan usaha (pendapatan utama). Perusahaan besar biasanya memisahkan akun pendapatan utama dengan pendapatan lain-lain untuk memudahkan analisis dan evaluasi pendapatan, khususnya pendapatan utama. Perusahaan kecil biasanya menggabungkan pendapatan utama dan pendapatan lain-lain sebab, pendapatan lain-lain biasanya sangat kecil, atau tidak penting bagi perusahaan darimana pendapatan berasal sepanjang pendapatan tersebut menghasilkan laba bagi perusahaan.⁴⁷

c. Jenis-Jenis Pendapatan

Sedangkan jenis-jenis pendapatan terbagi menjadi dua yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah keuntungan yang diperoleh secara langsung dari kegiatan operasional perusahaan. Pendapatan operasional terbagi menjadi dua yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih.

⁴⁷ Golrida K, Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang (Jakarta: Murai Kencana, 2008), 15-16.

2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional adalah keuntungan yang diperoleh tanpa adanya kegiatan jual beli. Pendapatan terbagi menjadi dua yaitu hasil sewa dan bunga.⁴⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ A. Nurul Khaeria, Ni Luh Putu Tirta Murti, Tri Putra triadji, dan Charisma Yoan Nurotul Azizah, "Pendapatan dan Beban," *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2023): 742, <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1333/1124/2343>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman untuk mempelajari suatu fenomena sosial dan permasalahan yang dialami manusia. Dalam penelitian kualitatif, peneliti membuat gambaran yang kompleks, mengkaji kata-kata, melaporkan rincian dari sudut pandang responden, dan melakukan penelitian dalam situasi naturalistik.⁴⁹ Sedangkan pendekatan deskriptif kualitatif adalah observasional dalam bentuk deskripsi (bukan angka) tentang situasi atau kondisi yang diteliti.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang berupaya mengkaji situasi dan interaksi sosial seseorang baik secara individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁵⁰

⁴⁹ Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal) (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember. IAIN Jember Press, 2020), 47.

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah pabrik udang PT Tri Mitra Makmur yang berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi, Dusun Laok Bindung, Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, 68362.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan, yang mana digunakan sebagai partner atau konsultan untuk mencari informasi yang dibutuhkan peneliti.⁵¹ Dalam hal ini, pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* (teknik bertujuan) yaitu teknik penentuan sumber keterangan dari informan didasarkan pertimbangan tertentu.⁵² Pertimbangan ini didasarkan pada jabatan dan perbedaan pekerjaan, ketersediaan serta aksesibilitas. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Nuzul selaku HRD di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur.
2. Ibu Maria selaku HRD di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur.
3. Ibu Yolana selaku Staf *Payroll* di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur.
4. Karyawan Ibu Rumah Tangga di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur, diantaranya:
 - a. Ibu Fatimah sebagai *Tally* di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.
 - b. Ibu Asyati sebagai *Support* di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.
 - c. Ibu Suryati bekerja di bagian penggorengan udang (*cooking breaded*) di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.

⁵¹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

⁵² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 65.

- d. Ibu Suhami bekerja di bagian pembentukan udang (*forming*) di pabrik udang PT Tri Mitra Mamur.
- e. Ibu Jasyah bekerja di bagian sanitasi atau bersih-bersih di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.
- f. Ibu Tohema bekerja di bagian pemanjangan ukuran udang (*street*) di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.
- g. Ibu Sahniye di bagian pengemasan (*packing*) di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.
- h. Ibu Holip bekerja di bagian pengupasan udang di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur

Adapun sumber data yang yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data pertama (informan). Dalam hal ini penggalan informasi melalui beberapa pertanyaan yang membutuhkan jawaban (wawancara) terkait peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data kedua, yaitu data yang menunjang informasi yang diperlukan untuk penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dokumen perusahaan, internet, jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang diinginkan.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung, lisan, dan tatap muka kepada responden (informan) mengenai data yang ingin dikumpulkannya. Namun pada kondisi tertentu, wawancara tatap muka sudah tidak diperlukan lagi, karena teknologi yang semakin canggih juga memungkinkan wawancara dilakukan melalui komunikasi telepon atau internet.⁵⁴

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang tergolong wawancara mendalam. Dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara jenis ini lebih fleksibel untuk dilakukan. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperjelas permasalahan secara lebih terbuka dan untuk

⁵³ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

meminta pendapat serta pemikiran orang yang diwawancarai.⁵⁵ Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan informan.

Adapun tujuan dilakukannya metode wawancara ini adalah untuk mendapatkan data tentang:

- a. Peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur
- b. Faktor pendukung dan penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁵⁶ Adapun teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan yaitu peneliti

tidak ikut berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas orang yang diamati.⁵⁷

Tujuan dilakukannya teknik observasi oleh peneliti adalah untuk memperoleh data tentang:

- a. Kondisi pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.
- b. Batas wilayah Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur.

⁵⁵ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 146.

⁵⁶ Abdussamad, 147.

⁵⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 81.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana informasinya (sumber data) berupa tulisan, gambar, film, dan karya bersejarah. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian.⁵⁸ Metode ini merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Adapun teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan data berupa:

- a. Latar belakang perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Visi dan misi perusahaan
- d. Layout ruang
- e. Dokumentasi wawancara
- f. Dokumentasi observasi

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan kemudian diinterpretasikan.⁵⁹ Yang dimaksud interpretasi data disini adalah seorang peneliti membuat suatu kesimpulan terkait data yang sudah di analisis, sehingga data tersebut dapat ditafsirkan atau dipahami.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggambarkan proses dimana peneliti secara sistematis memeriksa dan menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya sehingga peneliti

⁵⁸ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal) (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 64.

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

dapat menyajikan temuannya.⁶⁰ Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, membuat ringkasan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan. Fungsi reduksi data adalah menyaring, mengklasifikasikan, memilah, menghilangkan data yang tidak dibutuhkan, kemudian menyusunnya menjadi interpretasi.⁶¹ Dalam tahap ini, peneliti menyeleksi data-data penting dan membuang data-data yang tidak sesuai atau tidak memiliki kaitan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tindakan menyajikan serangkaian informasi terstruktur untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan.⁶² Dalam tahap ini peneliti mengelompokkan data yang sudah didapatkan dalam bentuk narasi. Data-data yang sudah didapatkan kemudian disusun menjadi data yang valid sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya sesuai pemahaman peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

⁶⁰ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 78.

⁶¹ Murdiyanto, 78.

⁶² Murdiyanto, 83.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan terkait hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja berupa penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap mungkin menjadi lebih jelas setelah diteliti dengan cermat.⁶³

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data merupakan hal yang penting karena suatu penelitian tidak akan berarti jika hasil penelitian tidak dapat dipercaya atau tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kredibilitas data hasil penelitian terletak pada keabsahan data yang dikumpulkan.⁶⁴ Metode pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu teknik pengecekan data menggunakan beberapa sumber.⁶⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan perencanaan yang baik dan tepat. Perencanaan tersebut berupa langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, siapa yang akan menjadi sumber data, data apa yang harus dikumpulkan, dan bagaimana mengolah data yang sudah

⁶³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 162.

⁶⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapusaka Media, 2012), 165.

⁶⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

dikumpulkan. Adapun tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti harus menyelesaikan beberapa kegiatan sebelum terjun atau memasuki lapangan. Dalam tahap ini ada enam kegiatan ditambah pertimbangan yang perlu diperhatikan peneliti. Pertimbangan yang dimaksud adalah etika penelitian lapangan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti di dalam tahap pra-lapangan, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian.⁶⁶

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan mengenai peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur menggunakan metode teknik pengumpulan data yang sudah dipilih sebelumnya.

⁶⁶ Sidiq, 24-34.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisa dan menyusun data dari beberapa sumber hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara teratur sehingga mudah dipahami, yang kemudian nantinya data yang sudah di dapat bisa di informasikan kepada orang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Latar Belakang

PT Tri Mitra Makmur merupakan perseroan terbatas yang sebelumnya berkedudukan di Kota Tarakan Kalimantan Timur sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 28 tanggal 19 Agustus 2005 pada Notaris Soesilo Hadi Rijanto, SH, MH, M.Kn dan pengesahan SK MenKumham Nomor C-25920 HT 01.01. Tahun 2005 dan telah mengalami beberapa perubahan. Dalam perkembangannya PT Tri Mitra Makmur mengalihkan perusahaan di Kabupaten Situbondo, sesuai dengan Berita Acara Perubahan Akte Pendirian dengan Nomor 13 tanggal 21 September 2018.

PT Tri Mitra Makmur bergerak dalam bidang perindustrian dan perdagangan terutama industri pengolahan hasil laut dan pembekuan udang, ikan dan cumi serta dalam hal perdagangan adalah memasarkan hasil produksi dengan orientasi ekspor ke beberapa negara seperti Jepang, Negara-Negara Eropa, dan sebagian kecil untuk pasar dalam negeri.⁶⁷

Hasil produksi dan pemasaran produk yang dihasilkan PT Tri Mitra Makmur secara umum berupa:

⁶⁷ Dokumen Perusahaan.

a. *Raw Product*

Merupakan produk berupa udang mentah yang dibekukan dengan beberapa model perlakuan *Head On Shell On* (HOSO), *Headless Shell On* (HLSO), *Peeled And Undeveinet* (PUD), *Peeled Tail On* (PTO), *Nobashi Ebi* dan produk mentah lainnya sesuai pesanan buyer.

b. *Cookeed Tail On*

Merupakan produk berupa udang olahan sesuai pesanan dari buyer seperti *Sushi Ebi* dan *Breaded Product*.

Dalam kegiatan produksinya PT Tri Mitra Makmur banyak menyerap tenaga kerja, karena sebagian besar kegiatan seperti dalam hal penanganan dan proses bahan baku memerlukan tenaga kerja terutama tenaga kerja wanita yang banyak bertugas untuk proses atau penanganan bahan baku seperti pembersihan udang, penghilangan kepala udang, penghilangan kotoran udang, pengupasan dan sortasi udang. Sebagai perusahaan atau perseroan yang bergerak dalam bidang pengolahan, PT Tri Mitra Makmur sangat memperhatikan masalah keamanan pangan dalam setiap produknya. Dalam menjalankan kegiatan produksi dan pemasaran PT Tri Mitra Makmur dipimpin seorang direktur.⁶⁸

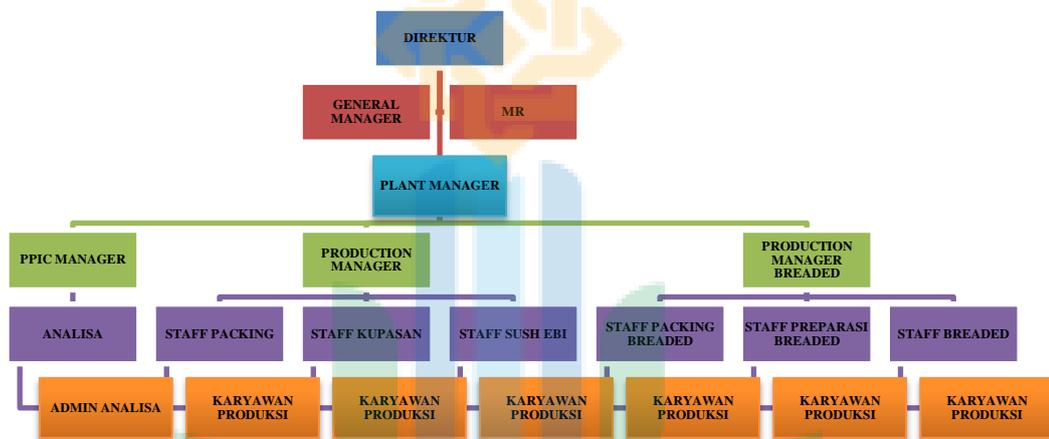
⁶⁸ Dokumen Perusahaan.

2. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

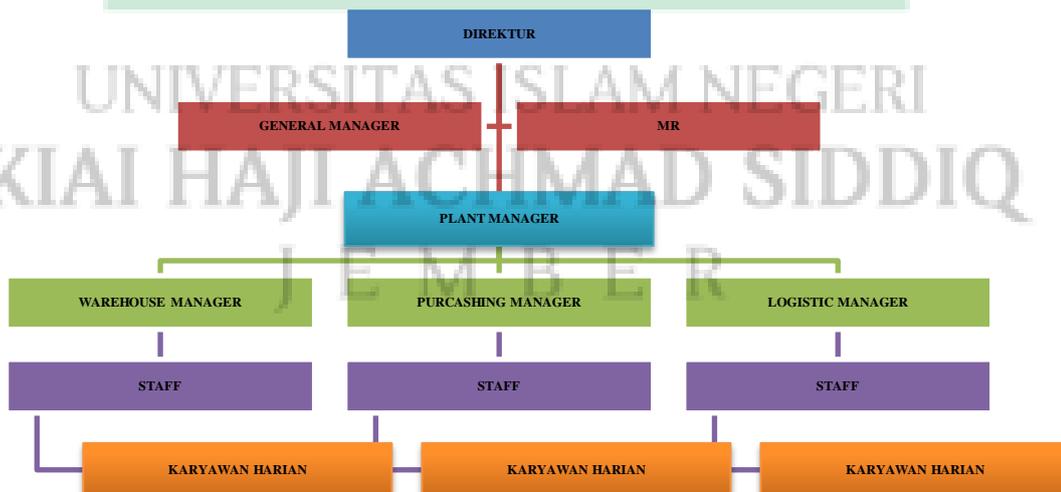
Struktur Organisasi Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur (Produksi)



Sumber: dokumen perusahaan

Gambar 4.2

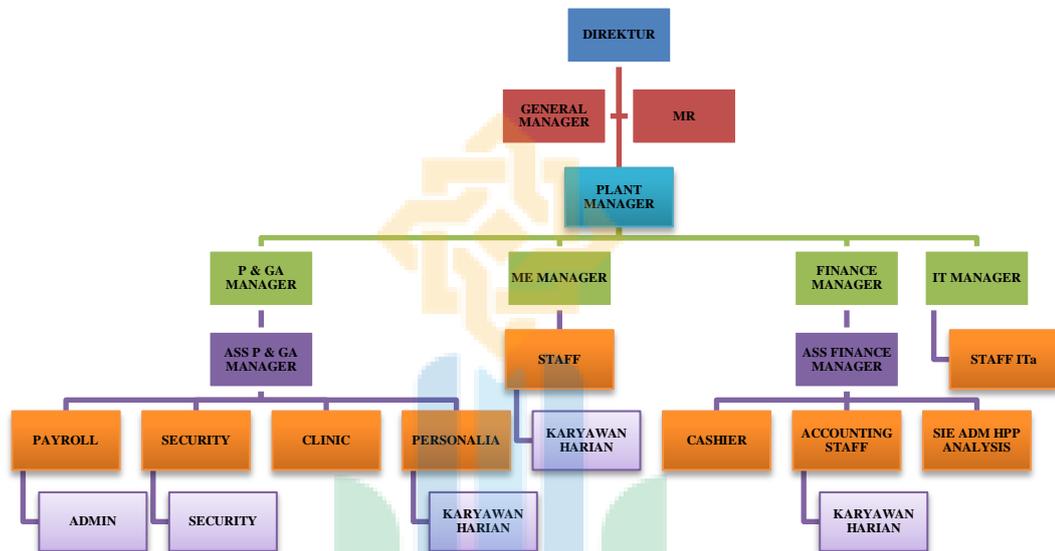
Struktur Organisasi Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur (Warehouse, Purcashing, Logistic)



Sumber: dokumen perusahaan

Gambar 4.3

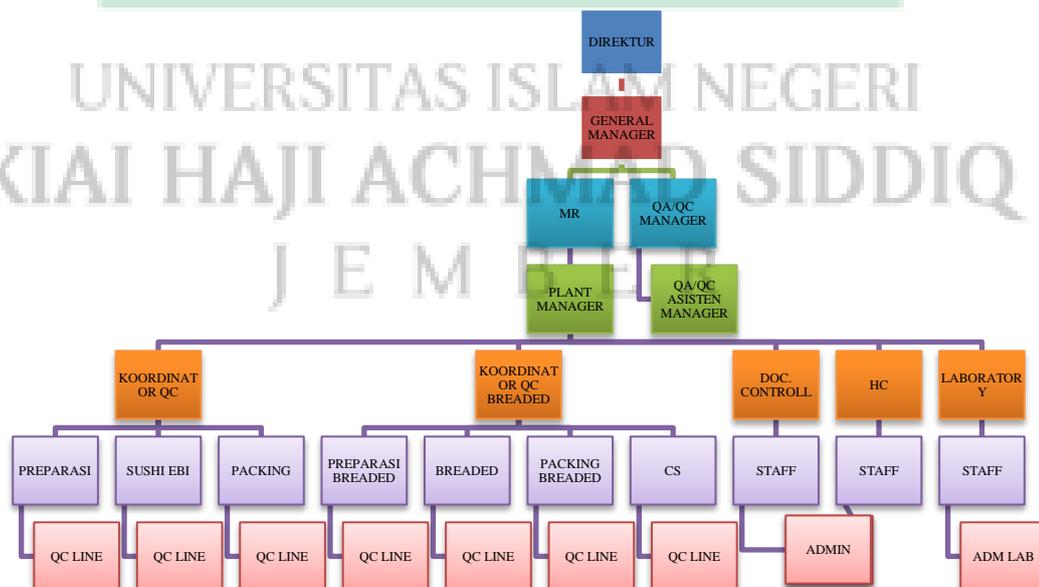
Struktur Organisasi Pabrik Ugang PT Tri Mitra Makmur (PGA, ME, ACC, IT)



Sumber: dokumen perusahaan

Gambar 4.4

Struktur Organisasi Pabrik Ugang PT Tri Mitra Makmur (QC, HC, LAB)



Sumber: dokumen perusahaan

3. Visi dan Misi Perusahaan

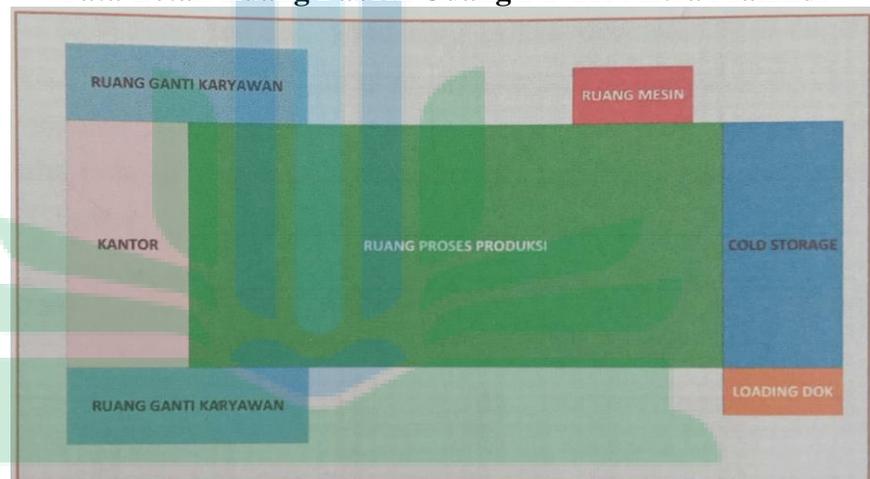
Adapun visi pabrik udang PT Tri Mitra Makmur ialah: “Menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang pengolahan dan pembekuan hasil perikanan melalui perusahaan yang dikelola oleh orang-orang dengan produktivitas dan kemampuan yang tinggi serta terjamin kehidupannya, agar dapat menghasilkan pertumbuhan usaha dan manfaat bagi konsumen dan karyawan dengan tetap mematuhi nilai-nilai perusahaan dan peraturan yang berlaku.”

Sedangkan misi pabrik udang PT Tri Mitra Makmur ialah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan produk berkualitas tinggi dan dapat memberi nilai tambah sesuai kebutuhan konsumen.
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman serta membangun rasa kekeluargaan dengan memberi kebebasan kepada karyawan untuk berserikat.
- c. Memberi kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk berkembang sejalan dengan perkembangan perusahaan dan mendapatkan upah yang layak sesuai pertumbuhan ekonomi.
- d. Mendorong terciptanya lapangan kerja baru dengan prinsip kesetaraan gender.
- e. Peduli pada pengembangan masyarakat (*community development*).
- f. Peduli terhadap pelestarian lingkungan.

- g. Memberikan pelatihan/edukasi yang berkualitas bagi semua karyawan.
 - h. Mengembangkan dan melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap *food safety*.
 - i. Peduli dan memastikan sistem yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip BRC, SPS termasuk lampirannya.⁶⁹
4. Tata Letak Ruang

Gambar 4.5
Tata Letak Ruang Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur



Sumber: dokumen perusahaan

Keterangan:

a. Kantor

Ruangan ini digunakan sebagai tempat kegiatan administrasi dan manajemen.

b. Laboratorium Uji

⁶⁹ Dokumen Perusahaan.

Ruangan ini digunakan sebagai tempat pengujian bahan baku dan hasil produksi yang bertujuan sebagai quality control proses dan hasil produksi.

c. Ruang Produksi

Ruangan ini digunakan sebagai tempat untuk mengelola bahan baku udang menjadi produk. Ruang produksi di design untuk kondisi septik atau steril dengan ruang kerja bervariasi antara 16°C - 24°C.

d. Ruang *Cold Storage*

Ruangan ini digunakan sebagai tempat penyimpanan hasil produksi yang berupa ruang pendingin dengan suhu -20°C sampai -30°C.

e. Ruang Mesin

Ruangan ini difungsikan sebagai tempat mesin-mesin yang digunakan untuk produksi seperti mesin untuk proses pendinginan dan ketel untuk mendapatkan uap air dalam proses pemasakan.

f. Ruang Ganti

Ruangan ini diperuntukkan bagi karyawan untuk mengganti pakaian kerja sebelum masuk ke ruang kerja/ produksi, dimana pekerja diusahakan masuk dalam kondisi steril. Dalam ruang ganti juga disediakan kamar mandi dan toilet bagi karyawan.

g. Ruang Terbuka Hijau atau Taman

Ruangan ini di tempatkan di bagian depan kantor sebagai penghijauan area pabrik.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga data yang didapat dari hasil penelitian relevan dengan topik yang akan dibahas.

1. Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT Tri Mitra Makmur

Sebagaimana yang sudah dijelaskan, salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri

Mitra Makmur. Untuk memperoleh informasi tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh peneliti mengenai peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah sebagai berikut:

Pabrik udang PT Tri Mitra Makmur berperan dalam memperluas kesempatan kerja dengan membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Banyak sekali di temui karyawan ibu rumah tangga yang

bekerja di pabrik udang tersebut. Karyawan ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik tersebut bukan hanya masyarakat sekitar saja namun ada juga karyawan yang berasal dari lain daerah seperti Bondowoso, Situbondo, dan Jember.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Nuzul selaku HRD di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.

Adanya pabrik udang PT Tri Mitra Makmur sangat berperan mbak untuk ekonomi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang mau bekerja disini. Apalagi ibu-ibu rumah tangga karena disini 80% karyawannya adalah ibu rumah tangga. Karyawan yang bekerja disini bukan cuma masyarakat sekitar, tapi karyawan dari daerah luar juga ada.⁷⁰

Selain itu, Ibu Maria selaku HRD di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga menjelaskan. “PT Tri Mitra Makmur ada 4 *Plant* mbak, dan setiap *Plant* ada sekitar 570 karyawan ibu rumah tangga. Jadi, jika di total jumlah seluruh karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur ada 2.280 orang.”⁷¹

Berdasarkan wawancara di atas dijelaskan bahwa pabrik udang PT Tri Mitra Makmur membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Pabrik udang PT Tri Mitra Makmur ada 4 pabrik atau yang sering disebut *Plant* di mana 80% karyawan yang bekerja di pabrik udang tersebut adalah ibu rumah tangga, yang jika di total seluruh karyawan ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik udang tersebut mencapai 2.280 orang. Karyawan yang bekerja di pabrik

⁷⁰ Bapak Nuzul, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

⁷¹ Ibu Maria, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

udang tersebut bukan hanya masyarakat sekitar namun ada juga yang dari luar daerah.

Ibu Jasyah selaku karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menambahkan.

“Disini memang membuka lapangan pekerjaan untuk ibu rumah tangga. Dari yang awalnya saya bekerja di kantor depan, kan saya pertama kali bekerja disini di kantor depan, kantor dekatnya pintu masuk itu, sampai saya sekarang pindah kesini ibu-ibu rumah tangga yang bekerja disini memang banyak.”⁷²

Berdasarkan wawancara di atas dijelaskan bahwa banyak ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.

Ibu Asyati selaku karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga membenarkan. “Disini karyawannya banyak. Temannya Ibu aja ada yang orang Palongan, Gentong, Wonosari, Taman Krocok, Tapen, Jangkar, Besuki, Arjasa, Prajekan, Panji, dan ada juga yang dari Kapongan.”⁷³

Berdasarkan wawancara di atas dijelaskan bahwa karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur ada yang berasal dari Palongan, Gentong, Wonosari, Taman Krocok, Tapen, Jangkar, Besuki, Arjasa, Prajekan, Panji, dan Kapongan.

Dari 4 hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pabrik udang PT Tri Mitra Makmur terdiri dari 4 pabrik atau yang sering disebut dengan *Plant* dengan jumlah karyawan ibu rumah tangga sebanyak 2.280 orang. Adapun peran pabrik udang dalam

⁷² Ibu Jasyah, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 13 Desember 2023.

⁷³ Ibu Asyati, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 13 Desember 2023.

meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah memperluas kesempatan kerja dengan membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Karyawan ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik udang tersebut bukan hanya berasal dari masyarakat sekitar saja namun ada juga yang dari luar daerah.

Selain itu, pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga berperan dalam meningkatkan atau menambah pendapatan karyawan ibu rumah tangga sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Alasan yang mendasari mereka menjadikan pabrik udang PT Tri Mitra Makmur sebagai pilihan mereka untuk menambah pendapatannya adalah karena gajinya yang lumayan besar.⁷⁴

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Yolana selaku Staf *Payroll* di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur. “Adanya pabrik udang PT Tri Mitra Makmur sangat membantu menambah pendapatan karyawan ibu rumah tangga apalagi yang sebelumnya tidak bekerja, jadi dengan mereka bekerja disini mereka sudah memiliki pendapatan sendiri”.⁷⁵

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pabrik udang PT Tri Mitra Makmur berperan dalam menambah pendapatan karyawan ibu rumah tangga.

Ibu Fatimah selaku karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menambahkan.

⁷⁴ Ibu Fatimah, di wawancarai oleh Penulis, Situbondo, 19 Desember 2023.

⁷⁵ Ibu Yolana, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

Adanya pabrik udang ini sangat membantu sekali dalam menambah pendapatan saya. Setelah saya bekerja disini pendapatan saya mengalami banyak perubahan. Sebelum saya bekerja disini pendapatan saya hanya Rp35.000 per hari, tapi setelah saya bekerja disini saya bisa memperoleh pendapatan sebesar Rp110.000 dalam sehari”.⁷⁶

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa adanya pabrik udang PT Tri Mitra Makmur sangat membantu dalam menambah pendapatan karyawannya.

Ibu Sahniye selaku karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Mitra Makmur juga mengemukakan bahwa:

Sebelum saya bekerja disini saya bekerja di sawah. Semenjak saya bekerja disini pendapatan saya mengalami penambahan. Ketika saya masih kerja di sawah kadang hanya memperoleh upah Rp25.000 sehari. Tapi, setelah saya bekerja disini bisa dapat Rp100.000 dalam sehari.⁷⁷

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pabrik udang PT Tri Mitra Makmur berperan dalam mengubah pendapatan karyawannya.

Ibu Suhami selaku karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga membenarkan.

*Lake kaule ghun alako ngobu sape. Kaule anak duwe'en mundhuk. Mun ghun ngandalaghi pendapatan lake kaule tak kera cokop. Kemma se ekakana dhibik kemma se e pakakerema ka anak se bede e pondhuk. Tape alhamduliilah samulae kaule alako e kaento pengaselan se e olle aobe sampek bisa ngirem anak se bede e pondhuk.*⁷⁸

Suami saya hanya bekerja memelihara sapi. Saya memiliki dua anak yang mondok. Kalau hanya mengandalkan pendapatan suami saya tidak akan cukup. Mana yang mau di makan sendiri, mana yang mau dibuat ngirim ke pondok. Tapi alhamdulillah

⁷⁶ Ibu Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, Situbond0, 19 Desember 2023.

⁷⁷ Ibu Sahniye, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 13 Desember 2023.

⁷⁸ Ibu Suhami, di wawncarai oleh penulis, Situbondo, 13 Desember 2023.

semenjak saya bekerja disini penghasilan (pendapatan) yang saya peroleh mengalami perubahan sehingga bisa mengirim anak yang lagi di pondok.

Dari hasil wawancara di atas di jelaskan bahwa semenjak Ibu Suhami bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarganya yang ada di rumah dan yang ada di pondok.

Dari 4 hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pabrik udang berperan dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur. Dengan bekerja di pabrik udang tersebut karyawan ibu rumah pendapatannya mengalami perubahan sehingga bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.

Dari penjelasan diatas diperoleh temuan bahwa pabrik udang berperan penting untuk meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur dalam memperluas kesempatan kerja dengan membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja.

Tenaga kerja yang diserap bukan hanya masyarakat sekitar, namun ada juga karyawan yang berasal dari luar daerah seperti Bondowoso, Situbondo, Jember dan lain sebagainya. Adapun jumlah karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah 2.280 orang.

Selain itu, pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga berperan dalam menambah pendapatan karyawan ibu rumah tangga, dimana sebelum bekerja di PT Tri Mitra Makmur pendapatan yang diperoleh

hanya sedikit atau tidak sama sekali (tidak bekerja) namun semenjak mereka bekerja di PT Tri Mitra Makmur pendapatannya mengalami perubahan (naik).

Berikut ini pendapatan karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur:

Tabel 4.1
Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga

No	Nama	Jabatan atau Pekerjaan	Pendapatan Sebelum (bulan)	Pendapatan Sesudah (bulan)
1.	Ibu Yolan	Staf Payroll	Rp0	Rp3.000.000 – Rp5.000.000
2.	Ibu Fatimah	Tally	Rp1.050.000	Rp3.300.000 – Rp3.600.000
3.	Ibu Asyati	Support	Rp0	Rp3.000.000 – Rp3.300.000
4.	Ibu Sahniye	Packing	Rp500.000 – Rp750.000	Rp2.700.000 – Rp3.000.000
5.	Ibu Suryati	Cooking Breaded	Rp200.000 – Rp500.000	Rp2.700.000 – Rp3.000.000
6.	Ibu Suhami	Forming	Rp200.000 – Rp500.000	Rp2.100.000 – Rp2.500.000
7.	Ibu Jasiyah	Sanitasi	Rp2.000.000	Rp2.250.000
8.	Ibu Tohema	Street	Rp500.000	Rp2.400.000 – Rp2.700.000
9.	Ibu Holif	Kupasan	Rp1.000.000 – Rp1.200.000	Rp3.000.000

Sumber: wawancara dengan karyawan ibu rumah tangga

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT Tri Mitra Makmur.

a. Faktor Pendukung

1) Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan sesuatu yang penting di dalam menjalankan operasional perusahaan. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah perusahaan harus sesuai dengan jumlah dan standar perusahaan. Sumber daya manusia berkaitan dengan pengelolaan dan pengendalian sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Manajemen sumber daya manusia yang baik membantu perusahaan memastikan bahwa karyawannya memiliki keterampilan yang dibutuhkan dan memiliki motivasi tinggi sehingga memungkinkan mereka memberikan kontribusi maksimal terhadap tujuan perusahaan.

Secanggih apapun teknologi, jika manusia malas, bodoh, cuek, atau tidak mempunyai keinginan untuk maju, maka usahanya akan gagal.⁷⁹

Sumber daya manusia di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur sangat banyak. Jumlah tenaga kerja yang ada di PT Tri Mitra Makmur ada 2.280 orang. Selain itu mereka juga memiliki semangat yang tinggi. Untuk karyawan baru yang

⁷⁹ Ika Lestari dan Mansur Chadi Mursid, *Lingkungan Dunia Usaha di Indonesia* (Tegal: Khoirunnisa, 2019), 10.

masih belum memiliki keterampilan di bidangnya, mereka akan dibimbing oleh orang yang lebih paham di bidang tersebut.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Maria selaku HRD di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.

“PT Tri Mitra Makmur ada 4 *Plant* mbak, dan setiap *Plant* ada sekitar 570 karyawan ibu rumah tangga. Jadi, jika di total jumlah seluruh karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur ada 2.280 orang.”⁸⁰

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa jumlah seluruh karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah 2.280 orang.

Ibu Holif selaku karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menambahkan.

“Dalam bekerja saya memiliki semangat yang tinggi. Apalagi saya di bagian kupasan yang terkadang sistem gajinya borongan. Kalau saya main-main kerjanya poin yang saya dapat akan sedikit dan gaji yang saya dapat juga sedikit.”⁸¹

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Tohema selaku karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur. “Untuk penempatan kerjanya ditunjuk oleh atasan.

⁸⁰ Ibu Maria, di wawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

⁸¹ Ibu Holif, di wawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

Pas awal-awal saya kerja disini saya tidak tau tugas saya apa. Nah, itu saya diajarin sama pengawasnya sampai bisa.”⁸²

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa karyawan baru yang masih belum tahu tentang tugasnya akan dibimbing sampai bisa oleh orang yang lebih paham tugas tersebut.

Dari penjelasan di atas di dapati temuan bahwa jumlah karyawan ibu rumah tangga adalah 2.280 orang. Untuk karyawan baru yang masih belum memiliki keterampilan atau tidak mengetahui tugasnya akan dibimbing oleh orang yang lebih tahu terkait tugas tersebut, Selain itu, karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja.

2) Keuangan

Pengusaha harus memahami dan mampu menerapkan setidaknya pedoman dasar pengelolaan keuangan. Kunci terpenting dalam manajemen keuangan adalah adanya pembukuan dan administrasi yang rapi, teliti, dan akurat.

Pembukuan laporan keuangan di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur sudah menggunakan teknologi modern sehingga berguna untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam mengelola keuangan perusahaan.

⁸² Ibu Tohema, di wawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Maria selaku HRD di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.

“Pembukuan laporan keuangan perusahaan sudah menggunakan teknologi modern menggunakan komputer. Jadi kita tidak tulis tangan mbak. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.”⁸³

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pembukuan laporan keuangan di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menggunakan teknologi modern untuk mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

3) Organisasi

Struktur organisasi perusahaan mengacu pada bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan dan bagaimana hubungan antara berbagai bagian perusahaan dikelola. Struktur organisasi yang baik berkontribusi pada pembagian kerja yang efisien, komunikasi yang jelas, dan pengambilan keputusan yang tepat. Adanya struktur organisasi juga berfungsi sebagai saluran komunikasi antara manajer dan karyawan. Melalui komunikasi tersebut dapat memberikan informasi pembagian pekerjaan setiap karyawan dan menciptakan sistem kerja yang mudah untuk dikerjakan.⁸⁴

⁸³ Ibu Maria, di wawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

⁸⁴ Ika Lestari dan Mansur Chadi Murisid, *Lingkungan Dunia Usaha di Indonesia* (Tegal: Khoirunnisa, 2019), 10.

Adanya struktur organisasi di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur berfungsi sebagai sarana komunikasi antara atasan dan pekerja pabrik sehingga tidak terjadi miskomunikasi saat ada informasi.

Bapak Nuzul selaku HRD di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menjelaskan bahwa:

Adanya struktur organisasi berguna untuk memudahkan komunikasi antara atasan dan bawahan. Jadi informasi terkait pembagian pekerjaan dan sistem kerja yang diberikan oleh direktur dapat diterima dengan baik oleh bawahannya, apalagi pekerja pabrik yang banyak. Kalau tidak ada struktur organisasi maka pemberitahuan terkait informasi pembagian kerja dan sistem kerja akan susah.⁸⁵

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa adanya struktur organisasi di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur berfungsi sebagai sarana komunikasi antara direktur dan bawahannya sehingga tidak terjadi miskomunikasi dalam pemberitahuan informasi tentang pembagian kerja dan sistem kerja.

Adapun struktur organisasi di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah sebagaimana tercantum di gambaran objek penelitian.

4) Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu hal terpenting bagi sebuah perusahaan. Pemasaran adalah suatu usaha yang

⁸⁵ Bapak Nuzul, di wawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

menghasilkan keuntungan dengan mengidentifikasi dan memuaskan kebutuhan manusia dan sosial.⁸⁶ Agar tujuan perusahaan tercapai maka perusahaan harus menggunakan manajemen dan strategi pemasaran yang baik. Strategi pemasaran mengacu pada semua upaya perusahaan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan cara yang menguntungkan perusahaan.⁸⁷ Dengan terlaksananya pemasaran yang baik maka tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan akan tercapai.

Pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menggunakan manajemen dan strategi pemasaran yang baik. Pabrik udang PT Tri Mitra Makmur mengeksport produknya ke luar negeri dan sebagian kecil untuk pasar dalam negeri.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Nuzul selaku HRD pabrik udang PT Tri Mitra Makmur:

Pemasaran produk kita sudah menyebar mbak, bahkan perusahaan sudah mengeksport produk ke luar Negeri seperti Hongkong, Jepang, Amerika, dan lain sebagainya. Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan pihak lokal tapi hanya restoran-restoran besar saja. Selain itu, produk kami juga sudah ada di toko pedia.⁸⁸

⁸⁶ M. F. Hidayatullah, Ayu Indahwati, Nurul Setianingrum, dan Ahmadiono, "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia," *Al_Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2024): 2837, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/4123/2985>.

⁸⁷ Hidayatullah, 2837.

⁸⁸ Bapak Nuzul, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa produk pabrik udang PT Tri Mitra Makmur diekspor ke luar negeri. Selain itu, pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menjalin kerja sama dengan pihak lokal yang berupa restoran besar. Pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga memasarkan produknya di toko pedia.

Ibu Fatimah selaku karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur menambahkan. “Produk udang yang dihasilkan oleh Tri Mitra Makmur sudah sampai ke luar negeri seperti Hongkong, Korea, dan Inggris.”⁸⁹

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa hasil produksi pabrik udang PT Tri Mitra Makmur di ekspor ke luar negeri.

Dari hasil 2 wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemasaran produk pabrik udang PT Tri Mitra Makmur selain di toko pedia dan perusahaan lokal, tapi juga di ekspor ke luar negeri seperti Hongkong, Korea, Jepang, Inggris, dan Amerika.

5) Administrasi

Administrasi berkaitan dengan pengelolaan berbagai macam kegiatan kantor seperti pengelolaan data, dokumentasi, dan proses internal perusahaan.

⁸⁹ Ibu Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, Siubondo, 19 Desember 2023.

Di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur administrasinya sangat terorganisir dengan baik, seperti menyimpan data dan dokumentasi perusahaan yang berupa dokumen kepegawaian, laporan keuangan, surat masuk, surat keluar. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan informasi yang ada di perusahaan tersedia dengan baik ketika dibutuhkan.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Maria selaku HRD di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur.

Perihal administrasi perusahaan disini memang sangat ditekankan mbak. Apalagi menyangkut dokumen penting seperti dokumen kepegawaian, laporan keuangan, surat masuk dan surat keluar. Kami menyimpan dokumen tersebut dengan baik dengan alasan jika suatu saat dibutuhkan maka dokumen tersebut masih tersedia.⁹⁰

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa administrasi berupa penyimpanan dokumen perusahaan sangat penting dilakukan untuk menghindari dokumen hilang ketika dibutuhkan.

Dari beberapa penjelasan diatas diperoleh temuan bahwa faktor pendukung pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah sumber daya manusia, keuangan, organisasi, pemasaran dan administrasi.

⁹⁰ Ibu Maria, diwawancari oleh Penulis, Siubondo, 02 Desember 2023.

b. Faktor Penghambat

Dalam sebuah usaha pasti ada yang namanya kendala atau hambatan. Begitupula Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur yang tidak akan luput dari hambatan.

Adapun faktor penghambat di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah bahan baku yang berupa udang. Persediaan udang yang kurang atau tidak akan berdampak pada proses produksi, di mana proses produksi akan terhambat. Hal tersebut juga mengakibatkan gaji karyawan juga mengalami penurunan.

Bapak Nuzul selaku HRD di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur menjelaskan bahwa: “Faktor penghambatnya cuma bahan baku aja mbak. Jadi kalo pasokan udang tidak ada atau berkurang proses produksi juga terhambat.”⁹¹

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa faktor yang menjadi penghambat di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah bahan baku. Jika persediaan bahan baku berkurang atau tidak ada maka proses produksi juga terhambat.

Ibu Suryati selaku karyawan ibu rumah tanga di PT Tri Mitra makmur juga berpendapa bahwa: “Kalau udang tidak ada gaji saya juga sedikit. Jadi bahan baku menjadi faktor penghambatnya.”⁹²

⁹¹ Bapak Nuzul, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 02 Desember 2023.

⁹² Ibu Suryati, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 13 Desember 2023.

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa jika bahan baku tidak ada maka gaji yang diperoleh karyawan juga sedikit.

Ibu Fatimah selaku karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur menambahkan. “Pengaruhnya terletak pada bahan bakunya yaitu udang. Kalau persediaan udang berkurang karyawannya pulang cepat dan gajinya juga ngurangin.”⁹³

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa faktor penghambat pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah bahan baku. Persediaan bahan baku yang kurang menyebabkan karyawannya pulang lebih cepat dan gaji yang diperoleh juga berkurang.

Dari beberapa penjelasan di atas diperoleh temuan bahwa faktor penghambat di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah bahan baku. Jika persediaan bahan baku berkurang atau tidak ada maka akan menghambat proses produksi dan karyawan pulang cepat. Hal tersebut menjadi pemicu berkurangnya gaji atau pendapatan yang diperoleh oleh karyawan ibu rumah tangga yang bekerja di perusahaan tersebut.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini menyajikan gagasan penelitian, hubungan antara kategori dan dimensi, posisi hasil penelitian terhadap temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan temuan yang diperoleh dari lapangan.

⁹³ Ibu Fatimah, diwawancari oleh Penulis, Situbondo, 19 Desember 2023.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari metode observasi yang dilakukan di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur, melakukan wawancara kepada beberapa informan dan metode dokumentasi dari beberapa penyajian data tersebut akan disajikan dan dianalisis di pembahasan temuan. Penyajian data di bawah ini berfokus pada dua hal yaitu peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur serta faktor pendukung dan penghambat peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur.

1. Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT Tri Mitra Makmur.

Setelah melakukan penelitian di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur mengenai peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga diketahui bahwa pabrik udang PT Tri Mitra Makmur berperan penting untuk meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur dalam memperluas kesempatan kerja dengan membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Tenaga kerja yang diserap bukan hanya masyarakat sekitar, namun ada juga karyawan yang berasal dari luar daerah seperti Bondowoso, Situbondo, Jember dan lain sebagainya. Adapun jumlah karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah 2.280 orang.

Selain itu, pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga berperan dalam menambah pendapatan karyawan ibu rumah tangga, dimana sebelum bekerja di PT Tri Mitra Makmur pendapatan yang diperoleh hanya sedikit atau tidak sama sekali (tidak bekerja) namun semenjak mereka bekerja di PT Tri Mitra Makmur pendapatannya mengalami perubahan (naik).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori peranan industri pengolahan yaitu memperluas lapangan usaha dan memperluas kesempatan kerja.⁹⁴

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Rio Supriyono bahwa peran industri dalam meningkatkan pendapatan tenaga kerja cukup besar karena menjadi sumber penghidupan utama sehingga pendapatan karyawan mengalami peningkatan.⁹⁵

Berikut ini pendapatan karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur:

Tabel 4.2
Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga

No	Nama	Jabatan atau Pekerjaan	Pendapatan Sebelum (bulan)	Pendapatan Sesudah (bulan)
1.	Ibu Yolan	Staf <i>Payroll</i>	Rp0	Rp3.000.000 – Rp5.000.000
2.	Ibu Fatimah	<i>Tally</i>	Rp1.050.000	Rp3.300.000 –

⁹⁴ Amaliya Nur Rahmah dan Sugeng Widodo, “Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian di Indonesia Dengan Pendekatan *Input – Output* Tahun 2010 -2016,” *Economie* 01, no. 1 (2019): 17, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/819>.

⁹⁵ Rio Supriyono, “Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023), 1-82.

No	Nama	Jabatan atau Pekerjaan	Pendapatan Sebelum (bulan)	Pendapatan Sesudah (bulan)
				Rp3.600.000
3.	Ibu Asyati	<i>Support</i>	Rp0	Rp3.000.000 – Rp3.300.000
4.	Ibu Sahniye	<i>Packing</i>	Rp500.000 – Rp750.000	Rp2.700.000 – Rp3.000.000
5.	Ibu Suryati	<i>Cooking Breaded</i>	Rp200.000 – Rp500.000	Rp2.700.000 – Rp3.000.000
6.	Ibu Suhami	<i>Forming</i>	Rp200.000 – Rp500.000	Rp2.100.000 – Rp2.500.000
7.	Ibu Jasiyah	Sanitasi	Rp2.000.000	Rp2.250.000
8.	Ibu Tohema	<i>Street</i>	Rp500.000	Rp2.400.000 – Rp2.700.000
9.	Ibu Holif	Kupasan	Rp1.000.000 – Rp1.200.000	Rp3.000.000

Sumber: wawancara dengan karyawan ibu rumah tangga

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT

Tri Mitra Makmur

a. Faktor Pendukung

1) Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan sesuatu yang penting di dalam menjalankan operasional perusahaan. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah perusahaan harus sesuai dengan jumlah dan standar perusahaan. Sumber daya manusia berkaitan dengan pengelolaan dan pengendalian sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Manajemen sumber daya

manusia yang baik membantu perusahaan memastikan bahwa karyawannya memiliki keterampilan yang dibutuhkan dan memiliki motivasi tinggi sehingga memungkinkan mereka memberikan kontribusi maksimal terhadap tujuan perusahaan. Secanggih apapun teknologi, jika manusia malas, bodoh, cuek, atau tidak mempunyai keinginan untuk maju, maka usahanya akan gagal.⁹⁶

Jumlah karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra adalah 2.280 orang. Untuk karyawan baru yang masih belum memiliki keterampilan atau tidak mengetahui tugasnya akan dibimbing oleh orang yang lebih tahu terkait tugas tersebut, Selain itu, karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja.

2) Keuangan

Pengusaha harus memahami dan mampu menerapkan setidaknya pedoman dasar pengelolaan keuangan. Kunci terpenting dalam manajemen keuangan adalah adanya pembukuan dan administrasi yang rapi, teliti, dan akurat.

Pembukuan laporan keuangan di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur sudah menggunakan teknologi modern sehingga

⁹⁶ Ika Lestari dan Mansur Chadi Mursid, *Lingkungan Dunia Usaha di Indonesia* (Tegal: Khoirunnisa, 2019), 10.

berguna untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam mengelola keuangan perusahaan.

3) Organisasi

Struktur organisasi perusahaan mengacu pada bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan dan bagaimana hubungan antara berbagai bagian perusahaan dikelola. Struktur organisasi yang baik berkontribusi pada pembagian kerja yang efisien, komunikasi yang jelas, dan pengambilan keputusan yang tepat. Adanya struktur organisasi juga berfungsi sebagai saluran komunikasi antara manajer dan karyawan. Melalui komunikasi tersebut dapat memberikan informasi pembagian pekerjaan setiap karyawan dan menciptakan sistem kerja yang mudah untuk dikerjakan.⁹⁷

Adanya struktur organisasi di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur berfungsi sebagai sarana komunikasi antara direktur dan bawahannya sehingga tidak terjadi miskomunikasi dalam pemberitahuan informasi tentang pembagian kerja dan sistem kerja.

Adapun struktur organisasi di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah sebagaimana tercantum di gambaran objek penelitian.

⁹⁷ Ika Lestari dan Mansur Chadi Murisid, *Lingkungan Dunia Usaha di Indonesia* (Tegal: Khoirunnisa, 2019), 10.

4) Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu hal penting di dalam perusahaan. Dengan terlaksananya pemasaran yang baik maka tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan akan tercapai.

Pemasaran produk Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur selain di toko pedia dan perusahaan lokal, tapi juga di ekspor ke luar negeri seperti Hongkong, Korea, Jepang, Inggris, dan Amerika.

5) Administrasi

Administrasi berkaitan dengan pengelolaan berbagai macam kegiatan kantor seperti pengelolaan data, dokumentasi, dan proses internal perusahaan.

Di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur administrasinya sangat teroganisir dengan baik, seperti menyimpan data dan dokumentasi perusahaan yang berupa dokumen kepegawaian, laporan keuangan, surat masuk, surat keluar. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan informasi yang ada di perusahaan tersedia dengan baik ketika dibutuhkan.

Adapun faktor pendukung pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah sumber daya manusia, keuangan, struktur organisasi, pemasaran, dan administrasi. Hasil

penelitian tersebut sejalan dengan teori faktor pendukung meskipun ada beberapa hal yang tidak sejalan dengan teori.

b. Faktor Penghambat

Bahan baku merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi. Bahan baku adalah komponen dasar yang digunakan untuk membuat produk. Walaupun ada pesanan yang cukup menguntungkan jika bahan bakunya tidak terpenuhi maka proses produksi tidak dapat dilakukan. Kendala bahan baku biasanya mencakup persediaan yang sedikit, harga yang tinggi, jarak yang jauh, bahan mentah yang langka, dan terikat oleh *supplier* yang kuat.⁹⁸

Setelah melakukan penelitian di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur mengenai peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur diketahui faktor penghambatnya adalah bahan baku.

Jika persediaan bahan baku yang berupa udang berkurang maka akan menghambat proses produksi dan karyawan pulah lebih cepat dari biasanya. Hal tersebut mengakibatkan gaji yang diperoleh karyawan mengalami penurunan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori faktor penghambat meskipun ada beberapa hal yang tidak sejalan dengan teori.

⁹⁸ Netti Tinaprilia, *Jadi Kaya Dengan Berbisnis di Rumah Kiat Praktis Bagi Wanita Mencapai Kebebasan Finansial Tanpa Harus Meninggalkan Keluarga* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 191.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Vina Faizatun Nikmah,⁹⁹ yang menjelaskan bahwa sekarang ini masih banyak pelaku usaha yang mengandalkan sumber daya alam sebagai bahan baku pembuatan produk. Namun, tak jarang mereka menemukan beberapa kesulitan di tengah perjalanan usaha, seperti harga beli bahan baku mahal dan lokasi sumber penyedia bahan baku yang terlalu jauh sehingga para pelaku bisnis harus mengeluarkan ongkos lebih untuk mendapatkan bahan baku.



⁹⁹ Vina Faizatun Nikmah, "Peran *Home* Industri Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 79.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah memperluas kesempatan kerja dengan membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Tenaga kerja yang diserap bukan hanya masyarakat sekitar, namun ada juga karyawan yang berasal dari luar daerah seperti Bondowoso, Situbondo, Jember dan lain sebagainya. Adapun jumlah karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur adalah 2.280 orang. Selain itu, pabrik udang PT Tri Mitra Makmur juga berperan dalam menambah pendapatan karyawan ibu rumah tangga, dimana sebelum bekerja di PT Tri Mitra Makmur pendapatan yang diperoleh hanya sedikit atau tidak sama sekali (tidak bekerja) namun semenjak mereka bekerja di PT Tri Mitra Makmur pendapatannya mengalami perubahan (naik).
2. Faktor pendukung pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah sumber

daya manusia, keuangan, struktur organisasi, pemasaran, dan administrasi. Adapun faktor penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur adalah bahan baku. Jika persediaan baku berkurang maka akan menghambat proses produksi dan karyawan pulang lebih cepat dari biasanya. Hal tersebut mengakibatkan gaji yang diperoleh karyawan mengalami penurunan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pabrik udang PT Tri Mitra Makmur harus lebih memaksimalkan perannya dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga. Selain berkontribusi untuk menambah pendapatan karyawan di pabrik udang tersebut dan memperoleh pendapatan, hal tersebut juga mendukung pembangunan ekonomi.

2. Mengingat bahan baku menjadi faktor penghambat di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur, maka diharapkan perusahaan memperluas kerja sama dengan para petani tambak agar pasokan udang selalu tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Amalia, Adinda. “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (*Garcinia Astroviridis Griff*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat).” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019.
- Arif, Muhammad. *Perancangan Tata Letak Pabrik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017.
- Ariyanti, Riska. “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pekerja Pembuat Keripik di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahan Spesial For Woman*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Diana, Putri, I Ketut Suwena, dan Ni Made Sofia Wijaya. “Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan desa Peliatan, Ubud.” *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, no. 2 (2017): 84-92.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/4bf3a02c11f7b5be37a0425406a16151.pdf.
- Gestian, Agil Wahyu, Uswatun Hasanah, dan Isna Windani. “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Industri Emping Melinjo Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Gondanglegi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.” *Surya Agritama* 11, no. 2 (2022): 1-13.
<https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/suryaagritama/article/view/2682/1453>.
- Hakim, Abdul. “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah.” *JES (Jurnal Ekonomi STIEP)* 3, no. 2 (2018): 31-38.
<https://stiepontianak.ac.id/jurnal/index.php/jes/article/view/8/7>.
- Handayani, M. Th., dan Ni Wayan Putu Artini. “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga.” *Piramida* V, no. 1 (2009): 1-9.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/2986/2144>.

- Hidayatullah, M. F., Ayu Indahwati, Nurul Setianingrum, dan Ahmadiono. "Strategi Pemasaran Produk Mitragama di Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no.2 (2024): 2836-2842. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/4123/2985>.
- Inayati, Nur. "Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Junaidi, Heri. "Ibu Rumah Tangga: *Streotype* Perempuan Pengangguran." *An-Nisa'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak* 12, no. 01 (2017): 77-88. <https://media.neliti.com/media/publications/177482-ID-ibu-rumah-tangga-streotype-perempuan-pen.pdf>.
- Golrida K. *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*. Jakarta: Murai Kencana, 2008.
- Khaeria, A. Nurul. "Pendapatan dan Beban." *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2023): 741-745. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1333/1124/2343>.
- Kusrini, Eni, dan Ika Putri Suryani. "Peran Buruh Pabrik Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari)." *Bisnis: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 10, no. 1 (2022): 215-228. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/14977/pdf>.
- Lestari, Dina Ayu, Vita Aprilia Maghfiroh, Salwatin Falahiyah, dan Khairunnisa Musari. "Analisis Pencatatan Penilaian Persediaan Produksi Barang Dagang Pada Kampung Edamame." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (2024): 146-153. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/403/372>.
- Lestari, Ika, dan Mansur Chadi Mursid. *Lingkungan Dunia Usaha di Indonesia*. Tegal: Khoirunnisa, 2019.
- Madji, Sadan, Daisy S.M. Engka, dan Jacline I. Sumual. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3998-4006. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/emba/article/view/24939/24644>.
- Mudianto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

- Musari, Khairunnisa, Mohamad Yunus, Febri Sholeh Hamsyah, dan Mohammad Alung Prayogi. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Siklus Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 (2024): 261-267.
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/342/328>.
- Mutiadi, Ami Zaka. "Peran Home Industry Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Nikmah, Vina Faizaun. "Peran Home Industry Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Pasomba, Gantara Tino, Purwadi, dan Fitri Kurniawati. "Peran Perusahaan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Karyawan di PT Tri Bakti Sarimas." *Journal Agrifitia* 1, no. 2 (2021): 115-124.
<https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/AFT/article/download/119/114/401>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Pranitasari, Diah, dan Khusnul Khotimah. "Analisis Disiplin Kerja Karyawan." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 18, no. 01 (2021): 22-38.
<http://repository.stei.ac.id/4602/1/Analisis%20Disiplin%20Kerja%20Karyawan.pdf>.
- Qoriani, Hersa Farida, dan Indra Hidayatullah. "Improving Village Economy By Developing Home Industry." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2021): 89-100.
<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/795/466>.
- Rahayu, Siti Nurpuji, Sainul, Selvia Nuriasari, dan Okta Adioni Tinokae Rahma Suci. "Faktor Pendukung Perkembangan Usaha Konveksi (Studi Pada Abu Bakar Konveksi Metro)." *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 6, no. 2 (2022): 197-2014. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/tapis/article/view/6239/3156>.
- Rahayuningsih, Yunia. "Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon." *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 1, no. 1 (2017): 13-26.
<https://ejournal.bappeda.bantenprov.go.id/index.php/jkpd/article/view/2>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rahmah, Amaliya Nur, dan Sugeng Widodo. "Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian di Indonesia Dengan Pendekatan *Input – Output* Tahun 2010 – 2016." *Economie* 01, no.1 (2019): 14-37. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/819/706>.
- Rizky, Fernando Jovanca Nanda, Raga Suhada Hari Saputra, Hendra Supendar, dan Imam Budiawan. "Tambakku: Sarana Penunjang Dalam Industri Udang Untu Mengikuti Perkembangan Era Industri 4.0." *Jurnal Infortech* 2, no. 2 (2020): 145-152. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech/article/view/9047>.
- Sarwat, Ahmad. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Siahaan, Lasma Melinda. "Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo." *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 19, no. 1 (2019): 31-41. <https://media.neliti.com/media/publications/455644-none-caab8803.pdf>.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sofyan, Diana Khairani, dan Syarifuddin. "Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Konvensional Berbasis 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke)." *Jurnal Teknovasi* 02, no. 2 (2015): 27-41. <https://media.neliti.com/media/publications/225744-perancangan-ulang-tata-letak-fasilitas-d-2213694c.pdf>.
- Solihatin, Isna Rahma. "Konsepsi Al-Quran Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga." *Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak* 12, no. 2 (2017): 38-47. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/7714/4289#>.
- Suharto, Babun. "Analisis Daya Saing Java "A" Cocoa Dalam Rangka Menentukan Strategi Pemasaran." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* V, no. 1 (2006): 71-84. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/866>.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Supriyono, Rio. "Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023.

Surur, Fikki Fathus. "Peran *Home Industry* Batu Bata Merah Pada Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Wringinpitu Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapusaka Media, 2012.

Tinaprilla, Netti. *Jadi Kaya Dengan Berbisnis di Rumah Kiat Praktis Bagi Wanita Mencapai Kebebasan Finansial Tanpa Harus Meninggalkan Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT Tri Mitra Makmur	Peran Pabrik Udang	Pabrik Udang	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pabrik Udang Manfaat Faktor Pendukung Faktor Penghambat 	<p>Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bapak Nuzul Ibu Maria Ibu Yolana Karyawan Ibu Rumah Tangga <p>Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumen perusahaan Internet Jurnal Dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian kualitatif Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>) Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur? Apa faktor pendukung dan penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana Kusuma Wardani
NIM : 204105020077
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dihasilkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata dalam penelitian ini ditemukan bukti unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 01 April 2024
Saya Yang Menyatakan



Fitriana Kusuma Wardani
204105020077

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan kepada pimpinan pabrik udang PT Tri Mitra Makmur

1. Bagaimana sejarah berdirinya pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
2. Apa visi dan misi pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
3. Bagaimana letak geografis pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
4. Bagaimana denah pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
5. Bagaimana struktur organisasi di PT Tri Mitra Makmur?
6. Bagaimana cara merekrut karyawan di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
7. Apakah ada ketentuan dalam perekrutan karyawan seperti usia, pendidikan, dan keahlian?
8. Apa peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur?
9. Mengapa PT Tri Mitra Makmur banyak merekrut karyawan ibu rumah tangga?
10. Berapa jumlah karyawan ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur?

B. Pertanyaan kepada karyawan ibu rumah tangga

1. Apa alasan ibu bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
2. Berapa tahun ibu bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
3. Apakah pendapatan ibu mengalami perubahan semenjak bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
4. Bagaimana keadaan perekonomian ibu sebelum dan sesudah bekerja di pabrik udang PT Tri Mitra Makmur?
5. Apakah pabrik udang PT Tri Mitra makmur memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga ?

6. Bagaimana peran pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di PT Tri Mitra Makmur?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat pabrik udang dalam meningkatkan pendapatan karyawan ibu rumah tangga di pabrik udang di PT Tri Mitra Makmur?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1391 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023 17 Oktober 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Pabrik Udang PT. Tri Mitra Makmur
Jl. Raya Banyuwangi, Dusun Laok Bindung, Landangan, Kecamatan Kapongan,
Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, 68362.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fitriana Kusuma Wardani
NIM : 204105020077
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Pabrik Udang PT. Tri Mitra Makmur Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Gentong Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Widyawati Islami Rahayu, Dekan Bidang Akademik,



Widyawati Islami Rahayu



Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Kridarso Budi Iryanto

Jabatan : Kepala Human Resource Development

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Fitriana Kusuma Wardani

NIM : 204105020077

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di PT. Tri Mitra Makmur untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT. Tri Mitra Makmur”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 19 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Eko Kridarso Budi Iryanto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fitriana Kusuma Wardani
NIM : 204105020077
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Pabrik Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Ibu Rumah Tangga di PT. Tri Mitra Makmur

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Maret 2024

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

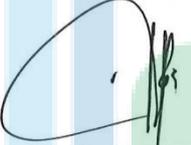
Nama : Fitriana Kusuma Wardani

NIM : 204105020077

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Maret 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Sofiah, M.E.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI



Dokumentasi saat menyerahkan surat izin penelitian kepada Bapak Eko



Dokumentasi ketika meminta surat keterangan selesai penelitian kepada Bapak Eko



Dokumentasi ketika meminta latar belakang, visi dan misi, struktur perusahaan, dan pamflet open recruitment karyawan baru kepada Ibu Maria selaku HRD di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Bapak Nuzul selaku HRD di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara kepada Ibu Yolani selaku Staf *Payroll* di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Ibu Fatimah selaku karyawan ibu rumah tangga di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Ibu Asyati selaku karyawan ibu rumah tangga di Pabrik
Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Ibu Tohema selaku karyawan ibu rumah tangga di Pabrik
Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Ibu Sahniye selaku karyawan ibu rumah tangga di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Ibu Holip selaku karyawan Ibu Rumah Tangga di Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Ibu Jasyah selaku karyawan ibu rumah tangga di Pabrik
Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Ibu Suryati selaku karyawan ibu rumah tangga di Pabrik
Udang PT Tri Mitra Makmur



Wawancara dengan Ibu Suhami selaku karyawan ibu rumah tangga di Pabrik
Udang PT Tri Mitra Makmur



Kantor Pabrik Udang PT Tri Mitra Makmur

BIODATA PENULIS



A. Identitas diri

Nama : Fitriana Kusuma Wardani
NIM : 204105020077
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 10 Desember 2001
Alamat : Desa Gentong RT 016/RW 007 Kecamatan
Taman Krocok Kabupaten Bondowoso
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Telepon : 082139774659
Alamat Email : fitrianakusuma60@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Cindogo 3 (2008-2014)
2. MTs Nurul Fata (2014-2017)
3. MA Nurul Fata (2017-2020)
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024)